

LAPORAN
HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN/
MAGANG III UNY

SLB B KARNNAMANOHARA

Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan:

Prof. Dr. Suparno, M.Pd



Disusun Oleh:

Tika Indah Riyanti

(NIM: 12103244055)

Kelas/semester : PLB C/ 7

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015 Lokasi SLB B Karnnamanohara ini telah disetujui dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nama : Tika Indah Riyanti
NIM : 12103244055
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB B Karnnamanohara dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Disahkan pada hari/ tanggal: Senin, 21 September 2015

Yogyakarta, 18 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Masudiyati Partamaningsih, S.Pd

Mengetahui,

Kepala SLB Karnnamanohara

Koordinator PPL

Hikmawan Cahyadi

Rusningsih, S.Pd
NIP.19650609 200501 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan semester khusus tahun 2014 di SLB Karnnamanohara ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis dari pelaksanaan PPL praktikan di SLB Karnnamanohara dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Banyak pihak yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL Untuk itu, praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orangtua yang telah memberikan dukungan moral dan material.
2. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB B Karnnamanohara atas segala bantuan dan arahannya.
4. Ibu Rusningsih S.Pd selaku koordinator pelaksanaan PPL di SLB Karnnamanohara.
5. Ibu Marsudiyati Partamaningsih S.Pd selaku guru pembimbing perencanaan program pembelajaran.
6. Ibu Fitri Setianingsih, S. Pd selaku guru kelas dasar 1 D.
7. Rekan-rekan PPL satu kelompok yang telah membantu selama kegiatan berlangsung

Praktikan memahami bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Praktikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Pada akhirnya, semoga kegiatan PPL ini dapat berguna bagi mahasiswa dan pihak sekolah.

Yogyakarta, 18 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	v
BAB I Pendahuluan	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan	4
BAB II Kajian Teori	6
A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	17
BAB III Penutup	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran	22
Daftar Pustaka	23
Lampiran	

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PENDIDIKAN LUAR BIASA FIP UNY
LOKASI SLB B KARNNAMANOHARA**

**Oleh
Tika Indah Riyanti
NIM 12103244055**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran yang utuh dan terpadu, melatih dan mengembangkan berbagai kompetensi yang dipersyaratkan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan suatu kegiatan intrakulikuler yang mencakup tugas-tugas keguruan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di SLB Karnnamanohara telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 10 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Luar Biasa kekhususan tunarungu. Selama kegiatan PPL, mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 10 kali pembelajaran. Praktik mengajar dilakukan pada tingkatan sekolah dasar yaitu di kelas dasar 1a, dasar 1b, dasar 1c, dasar 1d, dasar 2, dasar 3, dasar 4, dasar 5, dasar 6a, dasar 6b. Program kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pelaksanaan yaitu pendampingan KBM, piket harian, pembuatan RPP, praktik mengajar, upacara kemerdekaan, syawalan, dan lain-lain. Keseluruhan program telah terlaksana dengan baik dan lancar dengan dukungan seluruh warga sekolah.

Kata Kunci : PPL SLB Karnnamanohara, Pelaksanaan, Kegiatan PPL.

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa merupakan suatu upaya yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada praktek pengalaman lapangan, mahasiswa diterjunkan langsung di sekolah agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang selama ini diperoleh di bangku kuliah, serta memperoleh ilmu baru di lapangan. Dalam kegiatan PPL mahasiswa dapat mengasah kompetensi sebagai pendidik. Tidak hanya kompetensi dalam hal mendidik, namun juga kompetensi lain yang diperlukan sebagai seorang guru. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

SLB B Karnamanohara merupakan sekolah yang melayani pendidikan untuk anak tunarungu yang berdiri pada tanggal 23 Februari 1999. Sekolah ini berada di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta dan beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnamanohara ini adalah **“Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”**. Lokasi sekolah berada di tengah perkampungan dan bersebelahan dengan sungai. Lokasi yang jauh dari jalan raya membuat anak tidak terganggu dengan suara bising dan juga anak akan aman jika beraktivitas di luar lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah masih asri dengan banyak pepohonan yang rindang. Selain itu terdapat halaman yang luas sebagai tempat bermain dan olahraga untuk anak.

Di sekolah ini terdapat 145 siswa dengan kondisi tunarungu total dan tunarungu yang masih ada sebagian sisa pendengaran, 30 staf pengajar dan

karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut terdiri dari 13 ruangan kelas. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Aula	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang guru dan tata usaha	1
4	Ruang Kelas	14
5	Tempat Ibadah	1
6	Ruang BKPBI	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Keterampilan	3
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Dapur	1
11	Kamar Mandi	11
12	Gudang	1
13	Ruang Terapi Wicara	1
14	Parkir	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 08.00 dengan pelajaran bahasa untuk hari senin sampai dengan jumat. Sedangkan pada hari jumat dimulai dengan senam pagi bersama. Pengajaran bahasa untuk anak tunarungu menggunakan MMR (metode maternal reflektif). Pada jam selanjutnya diisi dengan mata pelajaran lain yaitu BKPBI, berhitung, pengenalan budi pekerti, ke sumber belajar, dikte, pengembangan bahasa, olahraga, pengembangan bakat, dan seni

budaya. Pengajaran berakhir pada pukul 14.55. berikut pembagian jam pelajaran yang berlaku di SLB B Karnnamanohara.

Jam Pelajaran	Pukul
1	08.00 - 08.30
2	08.30 - 09.00
3	09.00 - 09.30
Istirahat	09.30 - 10.15
4	10.15 - 10.45
5	10.45 - 11.15
Ishoma	11.15 - 13.00
6	13.00 – 13.30
7	13.30 - 14.00
8	14.00 – 14.30
9	14.30 – 14.55

Sedangkan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kelas latihan dibagi menjadi dua, yaitu pagi hari dari pukul 08.00 – 10.30 WIB untuk kelas Latihan A, dan siang hari dari pukul 13.00 – 15.00 WIB untuk kelas Latihan B.

2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan intens. Guru dan karyawan sering mengajak anak bercakap dan tidak memandang anak memiliki kekurangan dalam berbahasa. Guru dan karyawan selalu mengajak anak berbicara dengan tujuan terus melatih anak tunarungu berbahasa dan juga menjalin kekeluargaan diantara seluruh peserta didik, guru dan karyawan.

3. Potensi Siswa

Tiap anak memiliki potensi yang tidak sama. Tiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda beda. Untuk itu dalam pengajaran, guru memperlakukan anak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Semua anak tunarungu memiliki hambatan berbahasa, untuk itu semua

anak mendapat pengajaran bahasa secara rutin, terutama untuk siswa kelas rendah. Karena siswa di SLB Karnnamanohara mendapat pengajaran bahasa sejak usia dini maka kemampuan berbahasanya dinilai baik untuk anak tunarungu. Selain bahasa dan mata pelajaran, siswa juga diajarkan keterampilan seperti menjahit, memasak dan keterampilan sablon.

4. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di sekolah ini adalah 24 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Sekolah juga memiliki 3 tenaga administrasi, 2 juru masak dan 2 juru kebersihan. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan pendidikan seni rupa, informatika, bahasa inggris dan psikologi.

A. Permasalahan

Tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak mampu menangkap rangsang bunyi terutama yang melalui indra pendengaran, sebagai akibat dari adanya kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Oleh karena itu penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Kondisi ketunarunguan pada seseorang menyebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu menunjukkan, bahwa kemampuan pendengaran sangat penting artinya dalam perkembangan bahasa seseorang. Perkembangan bahasa anak tunarungu terutama yang tergolong tuli berat tentu tidak mungkin untuk sampai pada penguasaan bahasa yang baik hanya melalui pendengarannya, melainkan perlu adanya optimalisasi fungsi indra mata, yaitu selain untuk menangkap pesan visual juga sebagai pintu masuknya konsep-konsep bahasa melalui membaca bibir.

Pembelajaran untuk anak tunarungu lebih ditekankan pada bahasanya, karena anak tunarungu harus banyak dilatih dan diajarkan berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berusaha memperbaiki dan

menambah kosa kata yang dimiliki anak dengan memperkenalkan dari pengalaman yang dialami anak (pengalaman sehari-hari).

Selain pelajaran bahasa, anak juga memerlukan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu berhitung, keterampilan, dan lain-lain. Untuk menambah informasi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran keterampilan anak dapat dilatih motorik halusny agar berkembang sesuai dengan orang pada umumnya. Pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dengan bantuan media untuk mendukung proses pembelajaran yang diberikan ke anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu miskin bahasa atau dapat dikatakan bahwa anak tunarungu itu memiliki sedikit kosa kata.
2. Anak tunarungu kesulitan dalam memahami kalimat baik tertulis ataupun lisan.
3. Keterbatasan berbahasa akan mempengaruhi dalam memahami ilmu yang lain seperti matematika, IPA, IPS, PKN, dan ilmu pengetahuan yang lain.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan yang dibuat yaitu dengan melaksanakan kegiatan assesmen dan merancang program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi siswa.

1. Assesmen

a. Identitas Siswa

Informasi umum

Nama Siswa : Ghifari Zakka MAulana

Kelas : Dasar 1 D

Tempat, Tanggal lahir : Bantul, 30 April 2007

Usia : 8 tahun

Jenis kelamin : Laki-Laki

Alamat : Banyon Rt 74 Pendowoharjo, Sewon,
Bantul

Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

b. Riwayat Kelahiran

Perkembangan masa kehamilan : normal

Penyakit masa kehamilan : demam tinggi

Usia kandungan : -

Riwayat proses kelahiran : operasi

Tempat kelahiran : Rumah Sakit Sardjito

Penolong proses kelahiran : Dokter kebidanan

Gangguan pada saat lahir : -

Berat badan pada saat lahir : 2,91 kg

Panjang badan bayi : 49 cm

Tanda-tanda kelainan saat lahir : -

c. Perkembangan Masa Balita

Menetek ibunya hingga umur : 3 bulan

Minum susu kaleng hingga umur: sampai sekarang

Imunisasi : lengkap

Pemeriksaan/ penimbangan : rutin
Kualitas makanan : gizi seimbang
Kuantitas makanan : kurang/ sulit makan
Kesulitan makan : ya

d. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Khoirul Sudarsono, S. Pd
Pekerjaan : Karyawan swasta
Pendidikan : S1
Nama Ibu : Isnun Andriastuti, A. Md
Pekerjaan : Karyawan swasta
Pendidikan : S1

1) Asesmen awal

a) Non Akademik

I. Fungsional

Siswa mengalami gangguan pendengaran berat. Untuk kemampuan berbahasa siswa, terkadang ia masih sulit untuk memahami bahasa yang di gunakan orang lain baik secara lisan, tulisan, bahasa isyarat, dan gesti yang menunjukkan kurangnya kemampuan bahasa reseptif anak. Namun, dalam kemampuan bahasa ekspresif anak menunjukkan perkembangan yang baik dengan menunjukkan kemampuan menyampaikan pikirannya dengan gesti yang dapat dipahami oleh orang lain yang biasa berinteraksi dengan siswa walaupun ia lebih sering menggunakan bahasa tubuh/gesti dalam menyampaikan pikirannya kepada orang lain.

Siswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan kepada orang lain. Dalam pengucapannya, gerakan bibir dan artikulasi masih belum terbentuk dengan baik, sehingga orang lain harus teliti dalam memperhatikan siswa agar mengerti apa yang disampaikan oleh siswa. Siswa juga menggunakan gesti

atau bahasa isyarat dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Suara yang dihasilkan siswa sangat lemah sehingga guru atau pendidik sering mengingatkan untuk mengeluarkan suara yang keras. Contohnya pada saat pembelajaran percami, apabila siswa mengungkapkan ide/ gagasannya maka guru sering mengingatkan dengan berkata “Mana suaramu Ghifari?”. Ia akan mengeluarkan suara yang sedikit terdengar apabila sudah diingatkan oleh guru atau pendidik. Ia sangat senang bergurau dengan temannya, tetapi apabila ia diminta untuk berkata, ia pelit untuk mengeluarkan kosakata yang telah dimilikinya. Dalam kegiatan percakapan, siswa dapat berpartisipasi dalam mengungkapkan ide/ gagasan, menjawab pertanyaan dari guru atau teman, dan dapat mengulang kalimat dari guru maupun teman. Tetapi dalam penyampaiannya kalimatnya belum tersusun dengan baik sehingga guru memperbaiki kalimatnya. Guru juga membimbing agar setiap kata yang dihasilkan sesuai dengan suku kata. Kemampuan motorik kasar dan motorik halus siswa tidak menunjukkan adanya hambatan. Motorik halus siswa dapat dikatakan baik karena siswa mampu menulis dengan lancar, hasil tulisan tangannya pun rapi. Siswa juga mampu untuk menggambar dan mewarnai meski hasil gambar dan hasil warna kurang rapi. Kemampuan motorik kasar siswa cukup baik, siswa mampu berjalan dan berlari tanpa adanya kesulitan. Dalam mengikuti pembelajaran olahraga siswa juga dapat mengikuti sesuai dengan apa yang diminta oleh guru olahraga. Misalnya siswa mampu untuk melempar dan menangkap bola.

II. Perilaku

a. Prilaku sosial

Ghifari dan teman-temannya memiliki hubungan yang akrab. Dilihat dari tingkah lakunya ia dapat bersosial dengan baik. Hanya saja terkadang ia jahil kepada temannya. Ia juga dapat berperilaku sopan terhadap orang yang lebih tua dengannya. Ia juga jarang sekali terlambat.

b. Kondisi emosi

Ghifari merupakan anak yang sangat sensitif hatinya. Ia mudah menangis apabila ia tersinggung. Misalnya suatu ketika pada jam istirahat ia sedang bercerita dengan teman-temannya. Kemudian salah satu temannya berkata kepada Ghifari bahwa teman-teman sekelas mau pergi menggunakan pesawat tetapi Ghifari tidak diajak. Dengan alasan tersebut kemudian tiba-tiba ia menangis. Meskipun Ghifari mudah tersinggung, emosinya mudah untuk dikontrol apabila guru atau orang tua menasehati.

b) Akademik

Bahasa Indonesia

a. Mendengarkan/menyimak

Dalam indikator kemampuan mendengarkan/menyimak dalam silabus ialah siswa mampu menanggapi suara-suara di sekitar yang teridentifikasi dengan berbagai reaksi. Namun, kemampuan yang dimiliki Ghifari saat ini terkadang ia mampu menanggapi suara yang ada di sekitar apabila ia sedang tidak bergurau dengan teman-temannya dan ia menggunakan ABM. Sedangkan dalam kemampuan menunjukkan kata/kalimat yang ada pada bacaan sesuai dengan yang di

ucapkan guru/teman, siswa mampu menunjukkan kata/frase yang diucapkan oleh guru/teman atau frase yang menunjukkan jawaban dari pertanyaan yang di berikan oleh guru meskipun terkadang ia salah menunjukkan kata/ kalimat dan perlu bimbingan dari guru atau pendidik.

Dalam silabus juga di katakan indikator kemampuan menyimak ialah menuliskan kata/kalimat yang diucapkan guru/ teman sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun dalam kegiatan pembelajaran bahasa (dikte) siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami apa yang diucapkan oleh guru atau pendidik.

b. Berbicara/berisyarat

Pada kemampuan berbicara, Ghifari lebih sering menggunakan bahasa oral pada saat berkomunikasi dengan teman maupun gurunya. Tetapi suara yang ia hasilkan sangatlah rendah. Ghifari belum dapat mengeluarkan suara yang keras meskipun ia sudah semaksimal mungkin untuk bersuara. Pada saat berbicara ia pun menggunakan ekspresi tubuhnya. Ia terlihat semangat berbicara apabila ia sedang bercerita tentang dirinya kepada teman lawan bicaranya.

c. Membaca

Kegiatan membaca siswa di kelas dasar 1D di laksanakan secara bersama-sama. Pertama, guru memberi lengung frase seluruh bacaan yang ada di papan tulis, kemudian guru membacakan kalimat per kalimat kemudian siswa mengikuti untuk membaca secara bersama-sama dengan suara yang keras. Kemampuan

Ghifari dalam membaca yaitu ia mengalami kesulitan dalam membaca. Ujaran yang dikeluarkan masih belum terbentuk dan artikulasinya masih sulit dipahami. Ia mengalami kesulitan mengucapkan apabila terdapat kosakata baru. Misalnya terdapat kosakata baru yaitu “kemoceng”. Ia mengucapkan tidak sesuai dengan suku kata. Seharusnya kemoceng diucapkan 3 suku kata, tetapi ia mengucapkan lebih dari 3 suku kata. Maka dengan bantuan membuat lengkung disetiap suku kata pada kata kemoceng akan memudahkan ia untuk mengucapkannya. Selain itu dengan bantuan menepuk tangan disetiap suku kata. Maka sedikit demi sedikit ia mampu untuk mengucapkan kemoceng.

d. Menulis

Kemampuan kemampuan menulis yang dimiliki siswa dapat dikatakan baik. Siswa mampu menulis huruf tegak bersambung dengan rapi. Tetapi terkadang ia masih mengalami kesalahan dalam menulis. Misalnya dalam hal penggunaan tanda baca titik pada akhir kalimat, penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, nama tempat, nama bulan dan nama hari namun siswa tidak pernah lupa menggunakan huruf kapital dalam menulis nama orang, kesalahan-kesalahan tersebut juga terjadi walaupun siswa menulis dengan menyalin tulisan di papan tulis maupun ketika siswa diminta menyusun kalimat dalam tugas yang menunjukkan bahwa kesalahan yang dilakukan siswa bukanlah karena ketidakpahaman siswa akan aturan penggunaan kaidah bahasa Indonesia, melainkan karena siswa yang kurang teliti dalam kegiatan menulis.

Matematika

Dalam pembelajaran matematika kelas dasar 1 D telah sampai pada materi pengurangan, penjumlahan, mengurutkan bilangan dari yang terkecil hingga terbesar dan mengurutkan bilangan dari yang terbesar hingga terkecil. Siswa jarang masuk apabila di hari tersebut terdapat jadwal berhitung. Sehingga siswa sedikit terlewatkan dengan teman-temannya. Tetapi apabila ia sudah masuk ketika pembelajaran berhitung, guru akan menjelaskan kembali pembelajaran yang sudah terlewatkan. Secara perlahan ia mampu untuk menangkap apa yang guru sampaikan meski dalam mengerjakan tugas pengurangan dan penjumlahan membutuhkan waktu yang lama dan bimbingan guru.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Terbimbing

a. Praktik Terbimbing 1

1.) Waktu Pelaksanaan

Selasa, 25 Agustus 2015

1 x 30 menit

2.) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (Perdati)

3.) Pelaksanaan

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran praktik pertama dan didampingi oleh guru kelas. Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan MMR. Praktik pertama yaitu pada mata pelajaran Bahasa (Perdati) bertema Diriku yang diikuti oleh siswa-siswi kelas Dasar 1 D. Mahasiswa masih ragu dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga masih perlu dibantu oleh guru. Mahasiswa juga masih bingung memahami ujaran siswa dan mahasiswa meminta bantuan guru untuk menerjemahkan ujaran siswa.

b. Praktik Terbimbing 2

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 26 Agustus 2015

2 x 30 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (Percami)

3) Pelaksanaan

Praktik kedua yaitu pada mata pelajaran Bahasa (Percami) bertema Kegemaranku yang diikuti oleh siswa-siswi kelas Dasar 1 D. Dalam pembelajaran bahasa ini siswa diminta untuk membaca bacaan yang ada di papan tulis, baik dengan bimbingan maupun secara mandiri. Dari kegiatan tersebut mahasiswa dan guru akan memperbaiki pengucapan yang salah pada siswa. Setelah itu mahasiswa, guru dan siswa mempercakapkan kembali isi dari teks bacaan. Pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan kondusif. Siswa dapat memperhatikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa. Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan MMR.

c. Praktik Terbimbing 3

1) Waktu pelaksanaan

Kamis, 27 Agustus 2015

1 x 10 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (Perdati)

3) Pelaksanaan

Pada kegiatan praktik ketiga yaitu mata pelajaran Bahasa (Perdati) yang bertema Benda. Siswa mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang dibahas yaitu celana. Siswa dapat memberikan tanggapan, saran, dan pertanyaan mengenai ide yang disampaikan oleh temannya. Pada kegiatan akhir terdapat refleksi kecil dengan mengerjakan tugas berupa mencari kata berawalan me- dan di-.

d. Praktik Terbimbing 4

1) Waktu pelaksanaan

Senin, 31 Agustus 2015

2 x 30 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (Percami)

3) Pelaksanaan

Kegiatan praktik keempat berjalan dengan baik. Mahasiswa sudah mulai mampu memahami ujaran siswa. Siswa, mahasiswa bersama dengan guru membahas tentang bola. Siswa membaca teks bacaan tentang bola. Siswa sangat semangat dan antusias saat membaca karena bola yang di bahas yaitu bola yang sering dimainkan siswa pada saat bermain. Pada kegiatan terakhir siswa menulis hasil percakapan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan isi bacaan.

e. Praktik Terbimbing 5

1) Waktu pelaksanaan

Selasa, 1 September 2015

2x 30 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (Percami)

3) Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada praktik kelima yaitu pada mata pelajaran Bahasa (Percami) yang bertema Benda. Pembelajaran ini membahas tentang kaca mata. Siswa diminta untuk membaca teks yang ada di papan tulis tentang kaca mata. Siswa membaca dengan bimbingan guru dan secara mandiri. Selain itu siswa juga membaca dalam hati agar siswa dapat mengerti isi bacaan tersebut.

f. Praktik Terbimbing 6

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 2 September 2015

1 x 30 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (Perdati)

3) Pelaksanaan

Mengajak siswa untuk bercakap tentang jari jempol tangan. Karena terdapat siswa yang jari jempol tangannya masih ada bekas tinta. Siswa mengungkapkan ide atau gagasan mengenai jari jempol tangan tersebut secara lisan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

g. Praktik Terbimbing 7

1) Waktu pelaksanaan

Kamis, 3 September 2015

1 x 30 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (Perdati)

3) Pelaksanaan

Mahasiswa membuat pancingan dengan menyajikan perlengkapan yang sudah disiapkan. Benda sebenarnya yaitu kipas. Siswa dapat memberikan tanggapan, saran, dan pertanyaan mengenai ide yang disampaikan oleh temannya.

h. Praktik Terbimbing 8

1) Waktu pelaksanaan

Senin, 7 September 2015

2 x 30 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (Percami)

3) Pelaksanaan

Mahasiswa membuat lengkung frase pada bacaan yang ada di

papan tulis yang bertema Benda dengan judul bacaan “kalung”. Setelah itu, siswa membaca dengan suara yang keras dengan bimbingan mahasiswa dan secara mandiri.

i. Praktik Terbimbing 9

1) Waktu pelaksanaan

Selasa, 8 September 2015

1 x 30 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (Perdati)

3) Pelaksanaan

Pada kegiatan ini mahasiswa mengajak siswa untuk bercakap tentang kemoceng. Setelah percakapan selesai mahasiswa menuliskan percakapan di papan tulis, sambil bertanya jawab pada siswa supaya siswa mengingat siapa yang bertanya, siapa yang menyahut, siapa yang berkata dan siapa yang menyambung.

j. Praktik Terbimbing 10

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 9 September 2015

2 x 30 menit

2) Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (Percami)

3) Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada praktik kesepuluh yaitu membahas tentang peristiwa. Terdapat salah satu siswa yang lututnya terluka. Siswa sangat tertarik dengan tema pada hari tersebut. Siswa membaca teks yang berkaitan dengan luka secara bersama-sama dengan suara yang keras.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Praktek Mengajar

Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
- b. Memperoleh pengalaman mengajar berbicara dan membaca, dari memulai percakapan, dan menuliskan hasil percakapan.
- c. Mendapat kesempatan untuk menerapkan Metode Maternal Reflektif (MMR) dalam pembelajaran untuk anak tunarungu, walaupun masih belum ahli dalam menerapkan metode tersebut. Dan masih memerlukan bantuan serta bimbingan guru dalam pelaksanaannya.
- d. Mengetahui materi apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar di kelas dengan siswa tunarungu.
- e. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dengan sendiri.
- f. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu.
- g. Belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar.
- h. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk proses pembelajaran anak tunarungu, khususnya RPP berbicara dan membaca.

2. Hambatan atau Permasalahan

Dalam melakukan pembelajaran di kelas, ada hambatan yang dialami dalam pelaksanaannya. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Sulit untuk memancing anak aktif berbicara, sulit untuk menangkap sinyal dari anak dan membuat pembicaraan mengalir secara alami.

- b. Keterampilan untuk menguasai kelas belum matang, dan masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam saat memilih materi pembelajaran.
- c. Kurangnya penguasaan terhadap Metode Maternal Reflektif, sehingga mempengaruhi saat berbicara dengan siswa, sehingga masih memerlukan banyak bimbingan dari guru kelas dalam penerapannya pada proses pembelajaran.
- d. Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran, yang disebabkan karena proses percakapan harus dijaga supaya tidak terhenti lama, sehingga waktu untuk memperhatikan anak satu-persatu pun kurang.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Lebih sering memanfaatkan waktu untuk bercakap atau berbicara dengan anak, misalnya: pada saat istirahat atau makan siang.
- b. Berusaha bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan-pancingan kepada anak, supaya anak konsentrasi pada materi yang sedang dipercakapkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- c. Mempelajari lebih lanjut mengenai tahapan dari Metode Maternal Reflektif, dan lebih sering melakukan konsultasi dengan guru untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Lebih dekat pada anak, dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik khusus siswa, kemampuan serta potensi yang dimilikinya, sehingga bisa menyusun program pembelajaran yang tepat dan sesuai, atau bisa menyiapkan tahap-tahap pembelajaran yang sesuai. Dengan mengetahui tahap – tahap pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran bisa dikondisikan aktif dan kondusif.

4. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik PPL

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, dipeloreh hasil bahwa siswa mengalami hambatan bahasa, yaitu pada aspek membaca dan berbicara. Dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, mahasiswa memperoleh data mengenai kemampuan dari siswa di kelas Dasar 1. Peningkatan yang dialami oleh siswa tidak banyak terlihat. Berikut ini akan di sampaikan beberapa poin penjelasan mengenai perkembangan siswa berdasarkan mata pelajaran.

a. Bahasa Indonesia

Dari kompetensi bahasa Indonesia yang diharapkan, siswa mampu mencapai kompetensi menyampaikan ide dan gagasan baik secara lisan, tertulis. Siswa juga mampu memahami pertanyaan berdasarkan bacaan yang di berikan secara lisan walaupun terkadang guru perlu membimbing dan mengulang pertanyaan untuk memperjelas siswa memahami pertanyaan yang belum bisa ditangkap oleh siswa.

b. Matematika

Semua siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan baik pada kompetensi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Namun untuk kompetensi lain yang tidak tercantum pada RPP seperti kecepatan dalam menyelesaikan soal, beberapa siswa selalu selesai dalam waktu yang lama.

5. Refleksi Tindak dan Lanjut Subjek

Ghifari merupakan anak runarungu yang memiliki kemampuan bahasa yang kurang baik. Dalam aspek membaca dan berbicaranya masih mengalami hambatan. Siswa kurang lancar membaca apabila terdapat kosakata baru. Untuk mengatasi hal tersebut dapat diberikan tindakan agar anak mampu mengucapkan kosakata baru yaitu dengan cara membuat lengkung sesuai dengan suku kata. Selain itu juga dapat dibantu dengan menggunakan tepuk tangan sesuai dengan suku kata. Kemampuan berhitung siswa juga masih belum lancar. Siswa masih

lama dalam penjumlahan dan pengurangan. Untuk pembelajaran selanjutnya siswa perlu dibimbing untuk menghitung cepat dengan berhitung tanpa garis bilangan sehingga siswa dapat menghitung penjumlahan dan pengurangan dengan membayangkan ataupun dengan cara lain selain menggunakan garis bilangan. Namun kemampuan siswa untuk mengurutkan bilangan dari yang terkecil hingga terbesar ataupun mengurutkan bilangan dari yang terbesar hingga terkecil sudah cukup baik. Siswa mampu menyelesaikannya dengan baik meski terkadang dengan bimbingan guru.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY tahun 2015 jurusan Pendidikan Luar Biasa di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara yang telah dilaksanakan memberikan kesempatan yang sangat besar kepada mahasiswa untuk memahami kegiatan pembelajaran atau pekerjaan mengajar yang sebenarnya akan terjadi setelah mahasiswa menyelesaikan studi. Selain berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa juga mendapat pembelajaran mengenai interaksi antar individu dalam masyarakat/ kelompok kerja yang memerlukan kerja sama dalam berbagai hal.

Manfaat dari kegiatan PPL ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menerapkan langsung Metode Maternal Reflektif dalam pembelajaran bagi anak tunrunggu.
2. Mahasiswa mendapat pengalaman baru disamping pengalaman kuliah di kampus, seperti: berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
3. Dengan diadakannya PPL ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Mendapat kesempatan untuk dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik anak tunarungu, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran.
5. Mendapat pengalaman baru dalam membuat RPP percami dan perdati, dimana pengalaman ini belum tentu bisa diperoleh di lembaga-lembaga pendidikan yang lain, walaupun subjek pendidikannya sama.

Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan di SLB B Karnnamanohara kelas Dasar 1 D yang berjumlah 10 siswa dengan rata rata usia 8 sampai 9 tahun. Praktik mengajar dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan kelemahan yang dimiliki oleh anak, yaitu dalam aspek bahasa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode maternal reflektif.

B. SARAN

1. Bagi sekolah
 - a. Mempererat persaudaraan sesama anggota warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunarungu.

2. Bagi universitas
 - a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
 - b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.

3. Bagi mahasiswa
 - a. Lebih teliti dalam menyusun RPP.
 - b. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
 - c. Menjaga nama baik UNY dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.

DAFTAR PUSTAKA

Wawan Sundawan S. Dkk.2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta:
LPPMP.

\

LAMPIRAN

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III****UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA****TAHUN 2015**

F03

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SLB Karnnamanohara
Alamat Sekolah : Jl. Pandean 2, Gang Wulung, Gondok, Condong Catur, Depok, Sleman, DIY.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				
			Sekolah	Maha siswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lain	Jumlah
1	Praktik mengajar 1	Terpehuhinya perlengkapan mengajar pada praktek mengajar pertama	-	Rp 40000	-	-	-
2	Praktik mengajar 1	Terpehuhinya perlengkapan mengajar pada praktek mengajar pertama	-	Rp 40000	-	-	-
3	Praktik mengajar 1	Terpehuhinya perlengkapan mengajar pada praktek mengajar pertama	-	Rp 40000	-	-	-
4	Praktik mengajar 1	Terpehuhinya perlengkapan mengajar pada praktek mengajar pertama	-	Rp 40000	-	-	-
5	Praktik mengajar 1	Terpehuhinya perlengkapan mengajar pada praktek mengajar pertama	-	Rp 40000	-	-	-
6	Praktik mengajar 1	Terpehuhinya perlengkapan mengajar pada praktek mengajar pertama	-	Rp 40000	-	-	-
7	Praktik mengajar 1	Terpehuhinya perlengkapan mengajar pada praktek mengajar pertama	-	Rp 40000	-	-	-
8	Praktik mengajar 1	Terpehuhinya perlengkapan mengajar pada praktek mengajar pertama	-	Rp 40000	-	-	-
9	Praktik mengajar 1	Terpehuhinya perlengkapan mengajar	-	Rp 40000	-	-	-

		pada praktek mengajar pertama					
10	Praktik mengajar 1	Terpehuhinya perlengkapan mengajar pada praktek mengajar pertama	-	Rp 40000	-	-	-
11	Perpisahan	Terlaksananya perpisahan antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah.	-	Rp1000000	-	-	-
12	Pembuatan laporan PPL	Tersusunnya laporan PPL/Magang III	-	Rp 300000	-	-	-
JUMLAH						Rp 1.700.000	

Mengetahui,

Kepala Sekolah
Dosen Pembimbing Lapangan
Ketua Kelompok,

Hikmawan Cahyadi, S.Pd

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Anggita Primastuti
NIP 12103241031



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB B Karnnamanohara
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman
GURU PEMBIMBING : Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Tika Indah Riyanti
NO. MAHASISWA : 12103244055
FAK/JUR/PRODI : FIP/ PLB/ Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Prof. Dr. Suparno, M.Pd

Minggu ke-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat 7 Agustus 2015	Koordinasi mahasiswa PPL PLB UNY 2015 dengan pihak sekolah. Piket harian Membuat RPP	Pengarahan tentang kegiatan di sekolah yaitu sebagai berikut: a. Kegiatan di dalam sekolah yaitu kegiatan belajar mengajar, pelatihan karate, senam bersama, jalan sehat dan pramuka. b. Pakaian saat mengajar c. Agenda 17 agustus d. Jam masuk serta jam pulang sekolah e. Piket harian		
		Penyusunan matrik	Tersusunnya matrik kerja kelompok maupun individu.		
2	Senin 10 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Matematika c. Pengembangan bahasa d. Bahasa (menulis halus)		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui jadwal pelajaran kelas Dasar 1		
		Piket harian	Membuat jadwal piket harian (pendampingan shalat, mencuci piring, menyapu & mengepel, menjaga siswa dan piket pulang).		
3.	Selasa 11 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Seni budaya c. Pendidikan agama d. Pengembangan bahasa	-	-
		Piket harian (pendampingan shalat)	Siswa dapat berwudhu dengan tata cara yang benar dan ibadah shalat dhuhur berjalan dengan tertib.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui silabus kelas Dasar 1		
4.	Rabu 12 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Matematika c. Pengenalan budi pekerti d. Seni budaya		
		Piket harian (menyapu dan mengepel)	Lantai di ruang sirkulasi menjadi bersih.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Tersusunnya jadwal praktik mengajar di kelas Dasar 1		
		Upacara kemerdekaan	Terlaksana latihan upacara kemerdekaan 17 Agustus di halaman sekolah yang diikuti oleh siswa dan guru SLB B Karnnamanohara.	Siswa sulit dikondisikan karena belum terbiasa melaksanakan upacara.	Mahasiswa mendampingi siswa tiap kelas.
		Lomba 17 Agustus	Persiapan alat dan bahan untuk lomba 17 Agustus.		
		Rapat guru	Koordinasi pembagian tugas dan pembagian kelompok lomba 17 Agustus.		
5.	Kamis 13 Agustus 2015	Lomba 17 Agustus	Melaksanakan lomba makan krupuk, pecah air, kelereng, memasukkan air dalam botol, memasukkan pensil dalam botol, kipas balon yang di ikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas Dasar 1 D, kelas Dasar 2 dan Dasar 3.	-	-
		Piket harian (mencuci alat makan)	Alat makan yang telah dipakai oleh siswa menjadi bersih dan tertata rapi di rak.	-	-
6.	Jum'at 14 Agustus 2015	Senam bersama	Senam sehat ceria bersama guru dan siswa SLB B Karnnamanohara di halaman sekolah terlaksana sesuai rutinitas.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Upacara kemerdekaan	Gladi bersih pelaksanaan upacara kemerdekaan di halaman sekolah yang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Agustus 2015 yang diikuti oleh siswa dan guru SLB B Karnnamanohara.		
		Piket harian (pendampingan shalat)	Siswa dapat berwudhu dengan tata cara yang benar dan ibadah shalat dhuhur berjalan dengan tertib.		
		Syawalan	Terlaksananya acara syawalan yang dihadiri oleh jajaran yayasan, guru, karyawan, wali murid, siswa SLB B Karnnamanohara dan mahasiswa PPL.	-	-
7.	Sabtu 15 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatihan MMR yang disampaikan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui cara mengajar bahasa untuk anak tunarunggu dengan MMR.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Tika Indah Riyanti
NIM. 12202244034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa 18 Agustus 2015	Upacara kemerdekaan	Upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia di halaman sekolah yang diikuti oleh guru, siswa dan mahasiswa terlaksana dengan tertib dan lancar,		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Seni budaya c. Pendidikan agama d. Pengembangan bahasa	-	-
		Piket harian (pendampingan shalat)	Siswa dapat berwudhu dengan tata cara yang benar dan ibadah shalat dhuhur berjalan dengan tertib.		
4.	Rabu 19 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Matematika c. Pengenalan budi pekerti d. Seni budaya		
		Piket harian (menyapu dan mengepel)	Lantai di ruang sirkulasi menjadi bersih.		
		Rapat guru	Rapat rutin membahas kegiatan sekolah.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Kamis 20 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Olahraga c. BKPBI d. Pengembangan bahasa	-	-
		Piket harian (mencuci alat makan)	Alat makan yang telah dipakai oleh siswa menjadi bersih dan tertata rapi di rak.	-	-
6.	Jum'at 21 Agustus 2015	Senam bersama	Senam sehat ceria bersama guru dan siswa SLB B Karnnamanohara di halaman sekolah terlaksana sesuai rutinitas.	-	-
		Jalan sehat	Mendampingi siswa jalan sehat mengunjungi FKY di taman kuliner Condongcatur.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa (Dikte) b. Pengembangan bahasa c. Pramuka/ pengembangan bakat		
		Piket harian (pendampingan shalat)	Siswa dapat berwudhu dengan tata cara yang benar dan ibadah shalat dhuhur berjalan dengan tertib.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Sabtu 22 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatihan MMR yang disampaikan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui cara mengajar bahasa untuk anak tunarunggu dengan MMR.		

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Tika Indah Riyanti
NIM. 12202244034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 24 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Matematika c. Pengembangan bahasa e. Bahasa (menulis halus)		
		Piket harian	Membuat jadwal piket harian (pendampingan shalat, mencuci piring, menyapu & mengepel, menjaga siswa dan piket pulang).		
		Penyusunan RPP	Tersusunnya Rencana Program Pembelajaran mata pelajaran Bahasa untuk praktik mengajar hari Selasa, 25 Agustus 2015		
2.	Selasa 25 Agustus 2015	Praktik mengajar 1	Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan MMR pada mata pelajaran Bahasa (Perdati) bertema Diriku yang diikuti oleh siswa-siswi kelas Dasar 1 D.	Praktikan kesulitan memahami ujaran siswa pada saat perdati.	Meminta bimbingan guru kelas untuk menerjemahkan ujaran siswa.
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Seni budaya b. Pendidikan agama c. Pengembangan bahasa	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Evaluasi praktik mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktik mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian (pendampingan shalat)	Siswa dapat berwudhu dengan tata cara yang benar dan ibadah shalat dhuhur berjalan dengan tertib.		
		Penyusunan RPP	Tersusunnya RPP untuk praktik mengajar pengembangan bahasa pada hari Rabu, 26 Agustus 2015.		
3.	Rabu 26 Agustus 2015	Praktik mengajar 2	Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan MMR pada mata pelajaran Bahasa (Percami) bertema Kegemaranku yang diikuti oleh siswa-siswi kelas Dasar 1 D.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Matematika b. Pengenalan budi pekerti c. Seni budaya		
		Evaluasi praktik mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktik mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian (menyapu dan mengepel)	Lantai di ruang sirkulasi menjadi bersih.		
		Rapat guru	Rapat rutin membahas kegiatan sekolah.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Penyusunan RPP	Tersusunnya RPP untuk praktik mengajar pengembangan bahasa pada hari Kamis, 27 Agustus 2015.		
4.	Kamis 27 Agustus 2015	Praktik mengajar 3	Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan MMR pada mata pelajaran Bahasa (Perdati) bertema Benda yang diikuti oleh siswa-siswi kelas Dasar 1 D.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Olahraga b. BKPBI c. Pengembangan Bahasa	-	-
		Evaluasi praktik mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktik mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian (mencuci alat makan)	Alat makan yang telah dipakai oleh siswa menjadi bersih dan tertata rapi di rak.	-	-
6.	Jum'at 28 Agustus 2015	Senam bersama	Senam sehat ceria bersama guru dan siswa SLB B Karnnamanohara di halaman sekolah terlaksana sesuai rutinitas.	-	-
		Jalan sehat	Jalan sehat bersama kelas Dasar 1 A, Dasar 1 B, Dasar 1 C dan Dasar 1 D ke lingkungan sekitar sekolah.		
		Piket harian (pendampingan)	Siswa dapat berwudhu dengan tata		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		shalat)	cara yang benar dan ibadah shalat dhuhur berjalan dengan tertib.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa (Dikte) b. Pengembangan Bahasa c. Pramuka/ Pengembangan bakat	-	-
7.	Sabtu 29 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatihan MMR yang disampaikan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui cara mengajar bahasa untuk anak tunarunggu dengan metode MMR.		
		Penyusunan RPP	Tersusunnya RPP untuk praktik mengajar pengembangan bahasa pada hari Senin, 1 September 2015.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd

Tika Indah Riyanti
NIM. 12202244034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 31 Agustus 2015	Praktik mengajar 4	Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan MMR pada mata pelajaran Bahasa (Percami) bertema Benda yang diikuti oleh siswa-siswi kelas Dasar 1 D.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Matematika b. Pengembangan bahasa c. Bahasa (menulis halus)		
		Evaluasi praktik mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktik mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian (menjaga siswa dan piket pulang)	Menjaga dan mengawasi siswa saat istirahat, serta menemani siswa saat menunggu jemputan.		
		Penyusunan RPP	Tersusunnya Rencana Program Pembelajaran mata pelajaran Bahasa untuk praktik mengajar hari Selasa, 1 September 2015.		
2.	Selasa 1 September 2015	Praktik mengajar 5	Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan MMR pada mata pelajaran Bahasa (Percami) bertema Benda yang diikuti oleh siswa-siswi kelas Dasar 1 D.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Seni budaya b. Pendidikan agama c. Pengembangan bahasa	-	-
		Evaluasi praktik mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktik mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian (pendampingan shalat)	Siswa dapat berwudhu dengan tata cara yang benar dan ibadah shalat dhuhur berjalan dengan tertib.		
		Penyusunan RPP	Tersusunnya RPP untuk praktik mengajar pengembangan bahasa pada hari Rabu, 2 September 2015.		
3.	Rabu 2 September 2015	Praktik mengajar 6	Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan MMR pada mata pelajaran Bahasa (Perdati) bertema Diriku yang diikuti oleh siswa-siswi kelas Dasar 1 D.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Matematika b. Pengenalan budi pekerti c. Seni budaya		
		Evaluasi praktik mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktik mengajar yang telah dilakukan.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket harian (menyapu dan mengepel)	Lantai di ruang sirkulasi menjadi bersih.		
		Rapat guru	Rapat rutin membahas kegiatan sekolah.		
		Penyusunan RPP	Tersusunnya RPP untuk praktik mengajar pengembangan bahasa pada hari Kamis, 3 September 2015.		
4.	Kamis 3 September 2015	Praktik mengajar 7	Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan MMR pada mata pelajaran Bahasa (Perdati) bertema Benda yang diikuti oleh siswa-siswi kelas Dasar 1 D.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Olahraga c. BKPBI d. Pengembangan Bahasa	-	-
		Evaluasi praktik mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktik mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian (mencuci alat makan)	Alat makan yang telah dipakai oleh siswa menjadi bersih dan tertata rapi di rak.	-	-
6.	Jum'at 4 September 2015	Senam bersama	Senam sehat ceria bersama guru dan siswa SLB B Karnnamanohara di halaman sekolah terlaksana sesuai	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			rutinitas.		
		Jalan sehat	Jalan sehat bersama kelas Dasar 1 A, Dasar 1 B, Dasar 1 C dan Dasar 1 D ke lingkungan sekitar sekolah.		
		Piket harian (pendampingan shalat)	Siswa dapat berwudhu dengan tata cara yang benar dan ibadah shalat dhuhur berjalan dengan tertib.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: d. Bahasa (Dikte) e. Pengembangan Bahasa f. Pramuka/ Pengembangan bakat		
7.	Sabtu 5 September 2015	Rapat guru	Membantu guru mengurus administrasi sekolah.		
		Penyusunan RPP	Tersusunnya RPP untuk praktik mengajar pengembangan bahasa pada hari Senin, 7 September 2015.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Yogyakarta, 5 September 2015

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd

Tika Indah Riyanti
NIM. 12202244034



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 7 September 2015	Praktik mengajar 8	Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan MMR pada mata pelajaran Bahasa (Percami) bertema Benda yang diikuti oleh siswa-siswi kelas Dasar 1 D.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Matematika b. Pengembangan bahasa c. Bahasa (menulis halus)		
		Evaluasi praktik mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktik mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian (menjaga siswa dan piket pulang)	Menjaga dan mengawasi siswa saat istirahat, serta menemani siswa saat menunggu jemputan.		
		Penyusunan RPP	Tersusunnya Rencana Program Pembelajaran mata pelajaran Bahasa untuk praktik mengajar hari Selasa, 8 September 2015		
2.	Selasa 8 September 2015	Praktik mengajar 9	Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan MMR pada mata pelajaran Bahasa (Perdati) bertema		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Benda yang diikuti oleh siswa-siswi kelas Dasar 1 D.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: d. Seni budaya e. Pendidikan agama f. Pengembangan bahasa	-	-
		Evaluasi praktik mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktik mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian (pendampingan shalat)	Siswa dapat berwudhu dengan tata cara yang benar dan ibadah shalat dhuhur berjalan dengan tertib.		
		Penyusunan RPP	Tersusunnya RPP untuk praktik mengajar pengembangan bahasa pada hari Rabu, 9 September 2015.		
3.	Rabu 9 September 2015	Praktik mengajar 10	Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan MMR pada mata pelajaran Bahasa (Percami) bertema Peristiwa yang diikuti oleh siswa-siswi kelas Dasar 1 D.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: d. Matematika e. Pengenalan budi pekerti f. Seni budaya		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Evaluasi praktik mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktik mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian (menyapu dan mengepel).	Lantai di ruang sirkulasi menjadi bersih.		
		Rapat guru	Rapat rutin membahas kegiatan sekolah.		
4.	Kamis 10 September 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Olahraga c. BKPBI d. Pengembangan Bahasa	-	-
		Piket harian (mencuci alat makan)	Alat makan yang telah dipakai oleh siswa menjadi bersih dan tertata rapi di rak.	-	-
6.	Jum'at 11 September 2015	Senam bersama	Senam sehat ceria bersama guru dan siswa SLB B Karnnamanohara di halaman sekolah terlaksana sesuai rutinitas.	-	-
		Jalan sehat	Jalan sehat bersama kelas Dasar 1 A, Dasar 1 B, Dasar 1 C dan Dasar 1 D ke lingkungan sekitar sekolah.		
		Piket harian (pendampingan shalat)	Siswa dapat berwudhu dengan tata cara yang benar dan ibadah shalat dhuhur berjalan dengan tertib.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Perpisahan dan penarikan	Penarikan dihadiri oleh DPL. Acara perpisahan berjalan dengan lancar, kegiatan meliputi sambutan pamitan, pembagian hadiah, dan bersalaman dengan semua siswa SLB B Karnnamanohara.		
7.	Sabtu 12 September 2015	Rapat guru	Rapat rutin membahas kegiatan sekolah.		

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Tika Indah Riyanti
NIM. 12202244034

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar I D
Semester	: 1 (Satu)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Perdati)
Aspek	: Berbicara, Menyimak, Membaca, dan Menulis.
Tema	: Diriku
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (1x 30 menit)
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 25 Agustus 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat menggunakan bahasa yang baik ketika berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

<p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.</p>	<p>1.2.1 Dapat menghargai keberagaman ciptaan Tuhan dengan cara tidak saling menghina apabila terdapat sebuah perbedaan.</p>
<p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan anggota tubuh dan benda seperti gigi melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2.1.1 Dapat menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi melalui pertanyaan yang diajukan.</p> <p>2.2.1 Dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa percaya diri.</p>
<p>3.1 Mengenal teks deskriptif terhadap keberadaan anggota tubuh serta tentang wujud dan sifat benda (gigi) dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.1.1 Dapat memahami teks sederhana mengenai anggota tubuh serta wujud dan sifat benda (gigi).</p>
<p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif terhadap anggota tubuh dan tentang wujud dan sifat benda (gigi) secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.1.1 Dapat membaca teks deskriptif mengenai anggota tubuh serta wujud dan sifat benda (gigi).</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan teks mengenai keberadaan tubuh serta wujud dan sifat benda (gigi), siswa dapat mengetahui macam-macam keberadaan tubuh serta wujud dan sifat benda serta dapat menjelaskan kegiatan yang dapat dilakukan dengan rasa percaya diri.
2. Dengan diberikannya teks deskriptif mengenai keberadaan tubuh serta wujud dan sifat benda (gigi), siswa dapat membaca bacaan dengan rasa percaya diri.
3. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide mengenai keberadaan anggota tubuh dan benda (gigi), siswa dapat menjelaskan atau mendeskripsikan kegiatan/ pengalaman yang mengenai suatu benda (gigi).
4. Dengan dituliskannya hasil percakapan (visualisasi) siswa dapat mengingat hasil percakapan (perdati) dan siswa dapat membaca teks mengenai benda (gigi).

D. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan yaitu gigi.
2. Benda sebenarnya yaitu gigi.

E. Kemampuan Awal

a. Ridwan

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada.

b. Farrel

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada. Selain itu, siswa juga dapat menjawab pertanyaan dari bacaan.

c. Taqim

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

d. Widad

Siswa dapat memahami bacaan dan menjawab pertanyaan dari bacaan, namun dalam aspek membaca terkadang masih ada yang salah dan mendapat bimbingan dari guru.

e. Ghifari

Siswa belum lancar dalam aspek membaca. Siswa mampu membaca kata yang sering muncul. Siswa masih sulit untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Siswa sering mendapat bimbingan guru untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Suara yang dikeluarkan masih terdengar pelan sekali.

f. Yasin

Siswa mampu membaca kata atau kalimat yang ada, tetapi siswa masih bingung memahami isi bacaan.

g. Rahma

Siswa mampu membaca dengan baik sesuai dengan lengkung frase, untuk memahami bacaan masih dengan bimbingan guru.

h. Amel

Siswa mampu membaca dengan intonasi yang jelas namun terkadang masih dengan bimbingan guru.

i. Aisyah

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

j. Radhin

Siswa belum bisa menulis dengan rapi. Siswa belum bisa membaca dan dalam aspek berbicara masih belum lancar. Dalam aspek menulis, membaca dan berbicara masih dengan bimbingan guru.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperiman, mengasosiasikan/ menalar dan mengkomunikasikan)
2. Metode : MMR

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis
- Kapur
- Alat tulis siswa: pensil, penghapus, buku
- Benda sebenarnya: gigi

H. Sumber Belajar

Peristiwa yang dialami oleh siswa.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memulai pembelajaran dengan doa bersama.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuat pancingan dengan menyajikan perlengkapan yang sudah disiapkan. Benda sebenarnya yaitu gigi.2. Siswa mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda tersebut secara lisan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Misal : “Gigi Ghifari tanggal,” kata siswa.3. Siswa dapat memberikan tanggapan, saran, dan pertanyaan mengenai ide yang disampaikan oleh temannya. Misal : “Kemarin saya pergi ke dokter untuk mencabut gigi,” sahut siswa.	20 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dapat dikondisikan oleh guru untuk saling bercakap mengenai benda yang sedang dibahas. 5. Setelah percakapan selesai guru menuliskan percakapan di papan tulis, sambil bertanya jawab pada siswa supaya siswa mengingat siapa yang berkata, siapa yang menyahut, siapa yang menambah, siapa yang menyela dan siapa yang menyambung. 6. Siswa memperhatikan guru saat memberikan lengkung frase pada teks visualisasi. 7. Siswa memperhatikan guru saat menunjuk teks bacaan. 8. Siswa memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca seluruh bacaan. 9. Siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase dan membaca perkalimat) kemudian siswa menirukannya, guru sambil menunjuk kalimat yang dibaca. 10. Siswa membaca teks secara bersama-sama dengan suara yang keras. 11. Siswa membaca teks dalam hati dan siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase). 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan kegiatan refleksi kecil dengan mengerjakan tugas berupa membuat kalimat dengan kata <u>pergi</u>. 	5 menit

	2. Siswa menulis hasil visualisasi dan refleksi kecil hasil percakapan dari bacaan.	
--	---	--

J. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel : Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \surd pada item yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Aisya				
2.	Amel				
3.	Rahma				
4.	Ghifari				
5.	Farrel				
6.	Taqim				
7.	Radhin				
8.	Ridwan				
9.	Widad				
10.	Yasin				

Kriteria Penilaian

- Mandiri : Apabila siswa dapat menangkap materi dengan cepat dan tanpa bimbingan guru sedikitpun.
- Sedikit Bimbingan: Apabila dalam menangkap materi terkadang siswa masih memerlukan bimbingan dari guru.
- Bimbingan Penuh : Apabila dalam menangkap materi siswa masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.

Tabel 2 : Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian			Perhatian			Keterangan
		B	C	K	B	C	K	
1.	Aisya							
2.	Amel							
3.	Rahma							
4.	Ghifari							
5.	Farrel							
6.	Taqim							
7.	Radhin							
8.	Ridwan							
9.	Widad							
10.	Yasin							

Kriteria penilaian :

a. Keberanian

B : Baik, apabila mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri.

C : Cukup, apabila mengungkapkan ide dengan bantuan guru.

K : Kurang, apabila pasif dan memerlukan bantuan guru.

b. Perhatian

B : Baik, apabila keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara.

C : Cukup, apabila keterarahan wajah masih sering beralih dari papan tulis saat percakapan berlangsung.

K : Kurang, apabila keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya.

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3 : Penilaian Penyampaian Gagasan

No.	Nama	Kemampuan Menyampaikan Gagasan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisyah			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik: Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan secara spontan, menjawab pertanyaan, dapat menyampaikan tanggapan dari pancingan yang disampaikan guru, mengulang ucapan teman, dengan secara mandiri tanpa bimbingan guru.

Cukup: Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan, menjawab pertanyaan, dapat menyampaikan tanggapan dari pancingan yang disampaikan guru, mengulang ucapan teman yang terkadang masih dalam bimbingan guru.

Kurang: Siswa tidak mau menyampaikan ide/ gagasan, hanya pasif dalam proses pembelajaran dan selalu dalam bimbingan guru.

3. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Keterampilan Membaca

No.	Nama	Kemampuan Keterampilan Membaca		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisya			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Apabila siswa dapat membaca teks bacaan dengan lafal yang jelas pada seluruh bacaan tanpa bimbingan guru.

Cukup : Apabila siswa dalam membaca belum lancar, masih terdapat kata-kata yang salah dan masih mendapat bimbingan dari guru.

Kurang : Apabila siswa belum mampu membaca dan masih dalam bimbingan guru.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 1D

Mahasiswa PPL

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd
NIP. -

Tika Indah Riyanti
NIM. 12103244055

LAMPIRAN

Visualisasi

“Gigi Ghifari tanggal,” kata Rahma.

“Kemarin saya pergi ke dokter untuk mencabut gigi,” sahut Ghifari.

“Gigi Ghifari berwarna hitam dan jelek,” tambah Farrel.

“Gigi Ghifari ompong,” sela Taqim.

“Ada satu gigi Ghifari yang tanggal,” sambung Rahma.

Refleksi

- Menulis Hasil Visualisasi
- Membuat kalimat dengan kata pergi:
 1. Farrel, dik Aurel dan mama pergi berenang.
 2. Rahma pergi ke pantai.
 3. Dik Sekar dan umi pergi ke rumah simbah.
 4. Bapak dan Taqim pergi ke sekolah.
 5. Aisyah dan dik Rashan pergi melihat manten.
 6. Widad pergi ke rumah sakit.
 7. Ghifari pergi membeli bakso.
 8. Ibu dan Ridwan pergi ke salon untuk potong rambut.
 9. Radhin pergi membeli jam tangan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar I D
Semester	: 1 (Satu)
Mata Pelajaran/ Aspek	: Bahasa Indonesia (Percami)
Aspek	: Berbicara, Menyimak, Membaca, dan Menulis.
Tema	: Kegemaranku
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2x 30 menit)
Hari/ Tanggal	: Rabu/ 26 Agustus 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat menggunakan bahasa yang baik ketika berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

<p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.</p>	<p>1.2.1 Dapat menghargai keberagaman ciptaan Tuhan dengan cara tidak saling menghina apabila terdapat sebuah perbedaan.</p>
<p>2.1Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda (wafer) melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>2.2Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh dan mengenai wujud dan sifat benda (wafer) melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2.1.1Dapat menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi melalui pertanyaan yang diajukan mengenai wujud dan sifat benda (wafer).</p> <p>2.2.1Dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa percaya diri dan dapat menyebutkan ciri-ciri suatu benda (wafer)</p>
<p>3.2Menguraikan teks cerita sederhana mengenai benda (wafer) dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.2.1Menjelaskan isi teks mengenai benda (wafer).</p>
<p>4.2Menyampaikan teks cerita tentang benda (wafer) secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.2.1 Dapat membaca teks deskriptif mengenai wujud dan sifat benda (wafer).</p> <p>4.2.2 Menunjukkan kalimat yang sama pada teks bacaan dengan kalimat yang disampaikan guru.</p> <p>4.2.3 Merumuskan hasil percakapan yang telah dibahas bersama.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan barang kongkrit mengenai benda yaitu wafer, siswa dapat menjelaskan kegiatan yang dapat dilakukan mengenai wafer dengan rasa percaya diri.
2. Siswa dapat membaca seluruh teks bacaan secara mandiri dengan rasa percaya diri.
3. Saat mempercakapkan kembali teks bacaan, siswa dapat menunjukkan kalimat yang sama dengan pernyataan yang diucapkan guru dalam isi bacaan dengan benar.
4. Siswa dapat mengerti inti dari teks bacaan yang telah dibaca dan dibahas dalam percakapan.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan tentang wafer.

Wafer

“Aku membawa wafer loh!” seru Ridwan.

*“Apakah hari ini jadwal Ridwan membawa makanan?”
tanya Taqim..*

*“Tidak, seharusnya 7 hari yang lalu, tetapi Ridwan lupa,”
jawab Farrel.*

“Wafer yang kamu bawa sedikit sekali,” sahut Rahma.

*“Iya, Cuma ada 3 bungkus wafer, tidak cukup untuk
teman-teman,” sela*

Aisyah.

*“Tidak apa-apa, kita potong kecil-kecil saja supaya cukup”
tambah Yasin.*

2. Benda sebenarnya yaitu wafer.

E. Kemampuan Awal

a. Ridwan

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada.

b. Farrel

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada. Selain itu, siswa juga dapat menjawab pertanyaan dari bacaan.

c. Taqim

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

d. Widad

Siswa dapat memahami bacaan dan menjawab pertanyaan dari bacaan, namun dalam aspek membaca terkadang masih ada yang salah dan mendapat bimbingan dari guru.

e. Ghifari

Siswa belum lancar dalam aspek membaca. Siswa mampu membaca kata yang sering muncul. Siswa masih sulit untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Siswa sering mendapat bimbingan guru untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Suara yang dikeluarkan masih terdengar pelan sekali.

f. Yasin

Siswa mampu membaca kata atau kalimat yang ada, tetapi siswa masih bingung memahami isi bacaan.

g. Rahma

Siswa mampu membaca dengan baik sesuai dengan lengkung frase, untuk memahami bacaan masih dengan bimbingan guru.

h. Amel

Siswa mampu membaca dengan intonasi yang jelas namun terkadang masih dengan bimbingan guru.

i. Aisyah

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

j. Radhin

Siswa belum bisa menulis dengan rapi. Siswa belum bisa membaca dan dalam aspek berbicara masih belum lancar. Dalam aspek menulis, membaca dan berbicara masih dengan bimbingan guru.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan/ menalar dan mengkomunikasikan)
2. Metode : MMR

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis
- Kapur
- Alat tulis siswa
- Benda sebenarnya: wafer

H. Sumber Belajar

Percakapan siswa.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memulai pembelajaran dengan doa bersama.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan guru saat memberikan lengkung frase pada teks bacaan yang ada di papan tulis.2. Siswa memperhatikan guru saat	40 menit

	<p>menunjuk teks bacaan yang berkaitan dengan wafer.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca seluruh bacaan yang berkaitan dengan wafer. 4. Siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase dan membaca perkalimat) kemudian siswa menirukannya, guru sambil menunjuk kalimat yang dibaca. 5. Siswa membaca teks yang berkaitan dengan wafer secara bersama-sama dengan suara yang keras. 6. Siswa membaca teks dalam hati dan siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase). 7. Siswa dan guru mempercakapkan kembali isi dari teks bacaan, siswa dapat menyanggah pernyataan dari teman atau guru dan guru membetulkan pernyataan yang salah. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa beserta guru membuat hasil percakapan dari bacaan. 2. Siswa menulis hasil percakapan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan isi bacaan. 	15 menit

J. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel : Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \surd pada item yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Aisya				
2.	Amel				
3.	Rahma				
4.	Ghifari				
5.	Farrel				
6.	Taqim				
7.	Radhin				
8.	Ridwan				
9.	Widad				
10.	Yasin				

Kriteria Penilaian

- Mandiri : Apabila siswa dapat menangkap materi dengan cepat dan tanpa bimbingan guru sedikitpun.
- Sedikit Bimbingan: Apabila dalam menangkap materi terkadang siswa masih memerlukan bimbingan dari guru.
- Bimbingan Penuh : Apabila dalam menangkap materi siswa masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.

Tabel 2 : Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian			Perhatian			Keterangan
		B	C	K	B	C	K	
1.	Aisya							
2.	Amel							
3.	Rahma							
4.	Ghifari							
5.	Farrel							
6.	Taqim							
7.	Radhin							
8.	Ridwan							
9.	Widad							
10.	Yasin							

Kriteria penilaian :

a. Keberanian

B : Baik, apabila mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan rasa percaya diri.

C : Cukup, apabila mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan bimbingan guru.

K : Kurang, apabila pasif dalam kegiatan belajar mengajar dan memerlukan bimbingan guru.

b. Perhatian

B : Baik, apabila keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara.

C : Cukup, apabila keterarahan wajah masih sering beralih dari papan tulis saat percakapan berlangsung.

K : Kurang, apabila keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya.

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3 : Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Kemampuan Memahami Isi Bacaan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisya			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Siswa mampu memahami isi bacaan, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, membetulkan pernyataan guru dan teman secara mandiri dengan bahasa lisan yang mudah dipahami.

Cukup : Siswa terkadang masih bingung dalam memahami isi bacaan, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, membetulkan pernyataan guru dan teman tetapi masih dalam bimbingan guru.

Kurang : Siswa belum mampu memahami isi bacaan dan selalu dalam bimbingan guru dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Keterampilan Menulis

No.	Nama	Kemampuan Keterampilan Menulis		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisya			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Siswa dapat menyalin teks bacaan secara teliti dan mandiri. Dalam menulis rapi serta membutuhkan waktu yang sewajarnya.

Cukup : Siswa dapat menyalin teks bacaan yang terkadang masih terdapat kesalahan dalam menulis kata dan memerlukan bimbingan guru. Dalam menulis kurang rapi serta membutuhkan waktu yang lama.

Kurang : Siswa belum dapat menyalin teks bacaan dan selalu dalam bimbingan guru.

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 1 D

Mahasiswa PPL

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd
NIP. -

Tika Indah Riyanti
NIM. 12103244055

LAMPIRAN

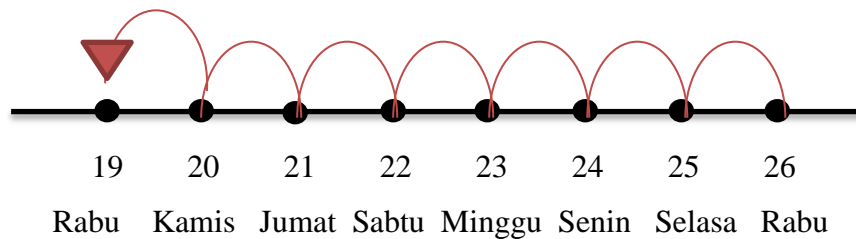
Percami

- Siapa membawa wafer?
- Berapa wafer yang Ridwan bawa?
- Apakah wafer cukup untuk teman-teman?
- Kapan seharusnya Ridwan membawa wafer?
- Apakah Ridwan membawa wafer banyak?

Hasil Percakapan

- Hari ini Ridwan membawa 3 bungkus wafer.
- Hari ini sama dengan Rabu, 26 Agustus 2015.

Agustus 2015



- 7 hari yang lalu sama dengan Rabu, 19 Agustus 2015.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar I D
Semester	: 1 (Satu)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Perdati)
Aspek	: Berbicara, Menyimak, Membaca, dan Menulis.
Tema	: Benda
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (1x 30 menit)
Hari/ Tanggal	: Kamis/ 27 Agustus 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat menggunakan bahasa yang baik ketika berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

<p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.</p>	<p>1.2.1 Dapat menghargai keberagaman ciptaan Tuhan dengan cara tidak saling menghina apabila terdapat sebuah perbedaan.</p>
<p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan wujud dan sifat benda seperti celana melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2.1.1 Dapat menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi melalui pertanyaan yang diajukan.</p> <p>2.2.1 Dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa percaya diri.</p>
<p>3.1 Mengenal teks deskriptif tentang wujud dan sifat benda (celana) dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.1.1 Dapat memahami teks sederhana mengenai wujud dan sifat benda (celana).</p>
<p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang wujud dan sifat benda (celana) secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.1.1 Dapat membaca teks deskriptif mengenai wujud dan sifat benda (celana).</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan teks mengenai wujud dan sifat benda (celana), siswa dapat mengetahui macam-macam wujud dan sifat benda serta dapat menjelaskan kegiatan yang dapat dilakukan mengenai celana dengan rasa percaya diri.
2. Dengan diberikannya teks deskriptif mengenai wujud dan sifat benda (celana), siswa dapat membaca bacaan dengan rasa percaya diri.
3. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide mengenai keberadaan benda (celana), siswa dapat menjelaskan atau mendeskripsikan kegiatan/ pengalaman yang mengenai celana.
4. Dengan dituliskannya hasil percakapan (visualisasi) siswa dapat mengingat hasil percakapan (perdati) dan siswa dapat membaca teks mengenai celana.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan tentang celana.
2. Benda sebenarnya yaitu celana.

E. Kemampuan Awal

a. Ridwan

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada.

b. Farrel

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada. Selain itu, siswa juga dapat menjawab pertanyaan dari bacaan.

c. Taqim

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

d. Widad

Siswa dapat memahami bacaan dan menjawab pertanyaan dari bacaan, namun dalam aspek membaca terkadang masih ada yang salah dan mendapat bimbingan dari guru.

e. Ghifari

Siswa belum lancar dalam aspek membaca. Siswa mampu membaca kata yang sering muncul. Siswa masih sulit untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Siswa sering mendapat bimbingan guru untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Suara yang dikeluarkan masih terdengar pelan sekali.

f. Yasin

Siswa mampu membaca kata atau kalimat yang ada, tetapi siswa masih bingung memahami isi bacaan.

g. Rahma

Siswa mampu membaca dengan baik sesuai dengan lengkung frase, untuk memahami bacaan masih dengan bimbingan guru.

h. Amel

Siswa mampu membaca dengan intonasi yang jelas namun terkadang masih dengan bimbingan guru.

i. Aisyah

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

j. Radhin

Siswa belum bisa menulis dengan rapi. Siswa belum bisa membaca dan dalam aspek berbicara masih belum lancar. Dalam aspek menulis, membaca dan berbicara masih dengan bimbingan guru.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan/ menalar dan mengkomunikasikan)
2. Metode : MMR

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis
- Kapur
- Alat tulis siswa: pensil, penghapus, buku
- Benda sebenarnya: celana

H. Sumber Belajar

Peristiwa yang dialami oleh siswa.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memulai pembelajaran dengan doa bersama.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuat pancingan dengan menyajikan perlengkapan yang sudah disiapkan. Benda sebenarnya yaitu celana.2. Siswa mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda tersebut secara lisan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Misal : “Celana Yasin kotor,” kata siswa.3. Siswa dapat memberikan tanggapan, saran, dan pertanyaan mengenai ide yang disampaikan oleh temannya. Misal : “Tadi saya melihat Yasin jatuh,” sahut siswa.4. Siswa dapat dikondisikan oleh guru untuk saling bercakap mengenai benda yang sedang dibahas.5. Setelah percakapan selesai guru menuliskan percakapan di papan tulis,	20 menit

	<p>sambil bertanya jawab pada siswa supaya siswa mengingat siapa yang berkata, siapa yang menyahut, siapa yang menambah, siapa yang menyela dan siapa yang menyambung.</p> <p>6. Siswa memperhatikan guru saat memberikan lengkung frase pada teks visualisasi.</p> <p>7. Siswa memperhatikan guru saat menunjuk teks bacaan.</p> <p>8. Siswa memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca seluruh bacaan.</p> <p>9. Siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase dan membaca perkalimat) kemudian siswa menirukannya, guru sambil menunjuk kalimat yang dibaca.</p> <p>10. Siswa membaca teks secara bersama-sama dengan suara yang keras.</p> <p>11. Siswa membaca teks dalam hati dan siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase).</p>	
Penutup	<p>1. Siswa melakukan kegiatan refleksi kecil dengan mengerjakan tugas berupa mencari kata berawalan me- dan di-.</p> <p>2. Siswa menulis hasil visualisasi dan refleksi kecil hasil percakapan dari bacaan.</p>	5 menit

J. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel : Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \surd pada item yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Aisya				
2.	Amel				
3.	Rahma				
4.	Ghifari				
5.	Farrel				
6.	Taqim				
7.	Radhin				
8.	Ridwan				
9.	Widad				
10.	Yasin				

Kriteria Penilaian

- Mandiri : Apabila siswa dapat menangkap materi dengan cepat dan tanpa bimbingan guru sedikitpun.
- Sedikit Bimbingan: Apabila dalam menangkap materi terkadang siswa masih memerlukan bimbingan dari guru.
- Bimbingan Penuh : Apabila dalam menangkap materi siswa masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.

Tabel 2 : Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian			Perhatian			Keterangan
		B	C	K	B	C	K	
1.	Aisya							
2.	Amel							
3.	Rahma							
4.	Ghifari							
5.	Farrel							
6.	Taqim							
7.	Radhin							
8.	Ridwan							
9.	Widad							
10.	Yasin							

Kriteria penilaian :

a. Keberanian

B : Baik, apabila mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri.

C : Cukup, apabila mengungkapkan ide dengan bantuan guru.

K : Kurang, apabila pasif dan memerlukan bantuan guru.

b. Perhatian

B : Baik, apabila keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara.

C : Cukup, apabila keterarahan wajah masih sering beralih dari papan tulis saat percakapan berlangsung.

K : Kurang, apabila keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya.

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3 : Penilaian Penyampaian Gagasan

No.	Nama	Kemampuan Menyampaikan Gagasan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisyah			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik: Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan secara spontan, menjawab pertanyaan, dapat menyampaikan tanggapan dari pancingan yang disampaikan guru, mengulang ucapan teman, dengan secara mandiri tanpa bimbingan guru.

Cukup: Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan, menjawab pertanyaan, dapat menyampaikan tanggapan dari pancingan yang disampaikan guru, mengulang ucapan teman yang terkadang masih dalam bimbingan guru.

Kurang: Siswa tidak mau menyampaikan ide/ gagasan, hanya pasif dalam proses pembelajaran dan selalu dalam bimbingan guru.

3. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Keterampilan Membaca

No.	Nama	Kemampuan Keterampilan Membaca		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisyah			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Apabila siswa dapat membaca teks bacaan dengan lafal yang jelas pada seluruh bacaan tanpa bimbingan guru.

Cukup : Apabila siswa dalam membaca belum lancar, masih terdapat kata-kata yang salah dan masih mendapat bimbingan dari guru.

Kurang : Apabila siswa belum mampu membaca dan masih dalam bimbingan guru.

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 1 D

Mahasiswa PPL

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd
NIP. -

Tika Indah Riyanti
NIM. 12103244055

LAMPIRAN

Visualisasi

“Celana Yasin kotor,” kata Ghifari.

“Tadi saya melihat Yasin jatuh,” sahut Aisya.

“Yasin jatuh pada waktu bermain,” sambung Farrel.

“Saya bermain bersama Ridwan,” sela Yasin.

“Saya didorong Ridwan,” tambah Yasin.

Refleksi

- Menulis Hasil Visualisasi
- Menulis awalan me- dan di- :

Awalan me-	Awalan di-
1. Membawa	1. Dibawa
2. Membeli	2. Dibeli
3. Memberi	3. Diberi
4. Memakai	4. Dipakai
5. Membaca	5. Dibaca
6. Mencuci	6. Dicuci
7. Mencium	7. Dicum
8. Memeluk	8. Dipeluk
9. Memotong	9. Dipotong

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar I D
Semester	: 1 (Satu)
Mata Pelajaran/ Aspek	: Bahasa Indonesia (Percami)
Aspek	: Berbicara, Menyimak, Membaca, dan Menulis.
Tema	: Benda
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2x 30 menit)
Hari/ Tanggal	: Senin/ 31 Agustus 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat menggunakan bahasa yang baik ketika berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

<p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.</p>	<p>1.2.1 Dapat menghargai keberagaman ciptaan Tuhan dengan cara tidak saling menghina apabila terdapat sebuah perbedaan.</p>
<p>2.1Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda (bola) melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>2.2Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh dan mengenai wujud dan sifat benda (bola) melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2.1.1Dapat menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi melalui pertanyaan yang diajukan mengenai wujud dan sifat benda (bola).</p> <p>2.2.1Dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa percaya diri dan dapat menyebutkan ciri-ciri suatu benda (bola)</p>
<p>3.2Menguraikan teks cerita sederhana mengenai benda (bola) dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.2.1Menjelaskan isi teks mengenai benda (bola).</p>
<p>4.2Menyampaikan teks cerita tentang benda (bola) secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.2.1 Dapat membaca teks deskriptif mengenai wujud dan sifat benda (bola).</p> <p>4.2.2 Menunjukkan kalimat yang sama pada teks bacaan dengan kalimat yang disampaikan guru.</p> <p>4.2.3 Merumuskan hasil percakapan yang telah dibahas bersama.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan barang kongkrit mengenai benda yaitu bola, siswa dapat menjelaskan kegiatan yang dapat dilakukan mengenai bola dengan rasa percaya diri.
2. Siswa dapat membaca seluruh teks bacaan secara mandiri dengan rasa percaya diri.
3. Saat mempercakapkan kembali teks bacaan, siswa dapat menunjukkan kalimat yang sama dengan pernyataan yang diucapkan guru dalam isi bacaan dengan benar.
4. Siswa dapat mengerti inti dari teks bacaan yang telah dibaca dan dibahas dalam percakapan.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan tentang bola.

Bola

"Ih...ada bola kecil," kata Aisya.

"Iya bola itu dibawa Farrel," sahut Widad.

"Bola itu terbuat dari plastik lho," sambung Rahma.

"Apakah kamu membelinya?" tanya Taqim kepada Farrel.

"Tidak, bola ini aku minta dari dik Aurel," jawab Farrel.

"Nanti kita bermain lempar tangkap ya," ajak Ridwan kepada teman-teman.

"Oke," jawab teman-teman.

2. Benda sebenarnya yaitu wafer.

E. Kemampuan Awal

a. Ridwan

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada.

b. Farrel

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada. Selain itu, siswa juga dapat menjawab pertanyaan dari bacaan.

c. Taqim

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

d. Widad

Siswa dapat memahami bacaan dan menjawab pertanyaan dari bacaan, namun dalam aspek membaca terkadang masih ada yang salah dan mendapat bimbingan dari guru.

e. Ghifari

Siswa belum lancar dalam aspek membaca. Siswa mampu membaca kata yang sering muncul. Siswa masih sulit untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Siswa sering mendapat bimbingan guru untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Suara yang dikeluarkan masih terdengar pelan sekali.

f. Yasin

Siswa mampu membaca kata atau kalimat yang ada, tetapi siswa masih bingung memahami isi bacaan.

g. Rahma

Siswa mampu membaca dengan baik sesuai dengan lengkung frase, untuk memahami bacaan masih dengan bimbingan guru.

h. Amel

Siswa mampu membaca dengan intonasi yang jelas namun terkadang masih dengan bimbingan guru.

i. Aisyah

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lekukan frasa, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

j. Radhin

Siswa belum bisa menulis dengan rapi. Siswa belum bisa membaca dan dalam aspek berbicara masih belum lancar. Dalam aspek menulis, membaca dan berbicara masih dengan bimbingan guru.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan/ menalar dan mengkomunikasikan)
2. Metode : MMR

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis
- Kapur
- Alat tulis siswa
- Benda sebenarnya: bola

H. Sumber Belajar

Percakapan siswa.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memulai pembelajaran dengan doa bersama.	5 menit
Inti	1. Siswa memperhatikan guru saat memberikan lekukan frasa pada teks bacaan yang ada di papan tulis. 2. Siswa memperhatikan guru saat	40 menit

	<p>menunjuk teks bacaan yang berkaitan dengan bola.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca seluruh bacaan yang berkaitan dengan bola. 4. Siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase dan membaca perkalimat) kemudian siswa menirukannya, guru sambil menunjuk kalimat yang dibaca. 5. Siswa membaca teks yang berkaitan dengan wafer secara bersama-sama dengan suara yang keras. 6. Siswa membaca teks dalam hati dan siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase). 7. Siswa dan guru mempercakapkan kembali isi dari teks bacaan, siswa dapat menyanggah pernyataan dari teman atau guru dan guru membetulkan pernyataan yang salah. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa beserta guru membuat hasil percakapan dari bacaan. 2. Siswa menulis hasil percakapan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan isi bacaan. 	15 menit

J. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel : Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \surd pada item yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Aisya				
2.	Amel				
3.	Rahma				
4.	Ghifari				
5.	Farrel				
6.	Taqim				
7.	Radhin				
8.	Ridwan				
9.	Widad				
10.	Yasin				

Kriteria Penilaian

- Mandiri : Apabila siswa dapat menangkap materi dengan cepat dan tanpa bimbingan guru sedikitpun.
- Sedikit Bimbingan: Apabila dalam menangkap materi terkadang siswa masih memerlukan bimbingan dari guru.
- Bimbingan Penuh : Apabila dalam menangkap materi siswa masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.

Tabel 2 : Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian			Perhatian			Keterangan
		B	C	K	B	C	K	
1.	Aisya							
2.	Amel							
3.	Rahma							
4.	Ghifari							
5.	Farrel							
6.	Taqim							
7.	Radhin							
8.	Ridwan							
9.	Widad							
10.	Yasin							

Kriteria penilaian :

a. Keberanian

B : Baik, apabila mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan rasa percaya diri.

C : Cukup, apabila mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan bimbingan guru.

K : Kurang, apabila pasif dalam kegiatan belajar mengajar dan memerlukan bimbingan guru.

b. Perhatian

B : Baik, apabila keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara.

C : Cukup, apabila keterarahan wajah masih sering beralih dari papan tulis saat percakapan berlangsung.

K : Kurang, apabila keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya.

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3 : Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Kemampuan Memahami Isi Bacaan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisya			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Siswa mampu memahami isi bacaan, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, membetulkan pernyataan guru dan teman secara mandiri dengan bahasa lisan yang mudah dipahami.

Cukup : Siswa terkadang masih bingung dalam memahami isi bacaan, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, membetulkan pernyataan guru dan teman tetapi masih dalam bimbingan guru.

Kurang : Siswa belum mampu memahami isi bacaan dan selalu dalam bimbingan guru dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Keterampilan Menulis

No.	Nama	Kemampuan Keterampilan Menulis		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisya			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Siswa dapat menyalin teks bacaan secara teliti dan mandiri. Dalam menulis rapi serta membutuhkan waktu yang sewajarnya.

Cukup : Siswa dapat menyalin teks bacaan yang terkadang masih terdapat kesalahan dalam menulis kata dan memerlukan bimbingan guru. Dalam menulis kurang rapi serta membutuhkan waktu yang lama.

Kurang : Siswa belum dapat menyalin teks bacaan dan selalu dalam bimbingan guru.

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 1 D

Mahasiswa PPL

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd
NIP. -

Tika Indah Riyanti
NIM. 12103244055

LAMPIRAN

Percami

- Siapa membawa bola?
Ayo tunjukkan kalimat yang sama!
- Apakah bola Farrel kecil?
Tunjukkan kata kecil!
- Bola itu terbuat dari apa?
- Apakah Farrel membeli bola?

Hasil Percakapan

- Farrel membawa bola kecil.
1. Kecil tidak sama dengan besar.
 2. Kamu menggantikan Farrel.
 3. Aku menggantikan Farrel.
 4. Kita menggantikan teman-teman.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar I D
Semester	: 1 (Satu)
Mata Pelajaran/ Aspek	: Bahasa Indonesia (Percami)
Aspek	: Berbicara, Menyimak, Membaca, dan Menulis.
Tema	: Benda
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2x 30 menit)
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 1 September 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat menggunakan bahasa yang baik ketika berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

<p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.</p>	<p>1.2.1 Dapat menghargai keberagaman ciptaan Tuhan dengan cara tidak saling menghina apabila terdapat sebuah perbedaan.</p>
<p>2.1Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda (kacamata) melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>2.2Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh, mengenai wujud dan sifat benda (kacamata) melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2.1.1Dapat menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi melalui pertanyaan yang diajukan mengenai wujud dan sifat benda (kacamata).</p> <p>2.2.1Dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa percaya diri dan dapat menyebutkan ciri-ciri suatu benda (kacamata)</p>
<p>3.2Menguraikan teks cerita sederhana tentang suatu benda (kacamata) dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.2.1Menjelaskan isi teks mengenai suatu benda (kacamata).</p>
<p>4.2Menyampaikan teks cerita mengenai benda (kacamata) secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.2.1 Dapat membaca teks deskriptif mengenai wujud dan sifat benda (kacamata).</p> <p>4.2.2 Menunjukkan kalimat yang sama pada teks bacaan dengan kalimat yang disampaikan guru.</p> <p>4.2.3 Merumuskan hasil percakapan yang telah dibahas bersama.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan barang kongkrit mengenai benda yaitu kacamata, siswa dapat menjelaskan kegiatan yang dapat dilakukan mengenai kacamata dengan rasa percaya diri.
2. Siswa dapat membaca seluruh teks bacaan secara mandiri dengan rasa percaya diri.
3. Saat mempercakapkan kembali teks bacaan, siswa dapat menunjukkan kalimat yang sama dengan pernyataan yang diucapkan guru dalam isi bacaan dengan benar.
4. Siswa dapat mengerti inti dari teks bacaan yang telah dibaca dan dibahas dalam percakapan.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan tentang kacamata.

Kacamata

“Hari ini Radhin membawa kacamata,” kata Taqim.

“Aku juga membawanya,” sahut Ghifari.

“Tapi sayang, kacamata itu tidak bisa dipakai untuk malam hari,” sela Farrel.

“Iya, sebab gelap,” tambah Ridwan.

“Pakai saja di siang hari supaya matamu tidak silau,” saran Aisyah kepada Radhin.

“Kalian bisa memakainya waktu jalan-jalan atau ke pantai,” imbuh Rahma.

2. Benda sebenarnya yaitu kacamata.

E. Kemampuan Awal

a. Ridwan

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada.

b. Farrel

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada. Selain itu, siswa juga dapat menjawab pertanyaan dari bacaan.

c. Taqim

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

d. Widad

Siswa dapat memahami bacaan dan menjawab pertanyaan dari bacaan, namun dalam aspek membaca terkadang masih ada yang salah dan mendapat bimbingan dari guru.

e. Ghifari

Siswa belum lancar dalam aspek membaca. Siswa mampu membaca kata yang sering muncul. Siswa masih sulit untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Siswa sering mendapat bimbingan guru untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Suara yang dikeluarkan masih terdengar pelan sekali.

f. Yasin

Siswa mampu membaca kata atau kalimat yang ada, tetapi siswa masih bingung memahami isi bacaan.

g. Rahma

Siswa mampu membaca dengan baik sesuai dengan lengkung frase, untuk memahami bacaan masih dengan bimbingan guru.

h. Amel

Siswa mampu membaca dengan intonasi yang jelas namun terkadang masih dengan bimbingan guru.

i. Aisyah

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

j. Radhin

Siswa belum bisa menulis dengan rapi. Siswa belum bisa membaca dan dalam aspek berbicara masih belum lancar. Dalam aspek menulis, membaca dan berbicara masih dengan bimbingan guru.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan/ menalar dan mengkomunikasikan)
2. Metode : MMR

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis
- Kapur
- Alat tulis siswa
- Benda sebenarnya: kacamata

H. Sumber Belajar

Percakapan siswa.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memulai pembelajaran dengan doa bersama.	5 menit
Inti	1. Siswa memperhatikan guru saat memberikan lengkung frase pada teks bacaan yang ada di papan tulis. 2. Siswa memperhatikan guru saat	40 menit

	<p>menunjuk teks bacaan yang berkaitan dengan kacamata.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca seluruh bacaan yang berkaitan dengan kacamata. 4. Siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase dan membaca perkalimat) kemudian siswa menirukannya, guru sambil menunjuk kalimat yang dibaca. 5. Siswa membaca teks yang berkaitan dengan kacamata secara bersama-sama dengan suara yang keras. 6. Siswa membaca teks dalam hati dan siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase). 7. Siswa dan guru mempercakapkan kembali isi dari teks bacaan, siswa dapat menyanggah pernyataan dari teman atau guru dan guru membetulkan pernyataan yang salah. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa beserta guru membuat hasil percakapan dari bacaan. 2. Siswa menulis hasil percakapan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan isi bacaan. 	15 menit

J. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel : Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \surd pada item yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Aisya				
2.	Amel				
3.	Rahma				
4.	Ghifari				
5.	Farrel				
6.	Taqim				
7.	Radhin				
8.	Ridwan				
9.	Widad				
10.	Yasin				

Kriteria Penilaian

- Mandiri : Apabila siswa dapat menangkap materi dengan cepat dan tanpa bimbingan guru sedikitpun.
- Sedikit Bimbingan: Apabila dalam menangkap materi terkadang siswa masih memerlukan bimbingan dari guru.
- Bimbingan Penuh : Apabila dalam menangkap materi siswa masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.

Tabel 2 : Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian			Perhatian			Keterangan
		B	C	K	B	C	K	
1.	Aisya							
2.	Amel							
3.	Rahma							
4.	Ghifari							
5.	Farrel							
6.	Taqim							
7.	Radhin							
8.	Ridwan							
9.	Widad							
10.	Yasin							

Kriteria penilaian :

a. Keberanian

B : Baik, apabila mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan rasa percaya diri.

C : Cukup, apabila mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan bimbingan guru.

K : Kurang, apabila pasif dalam kegiatan belajar mengajar dan memerlukan bimbingan guru.

b. Perhatian

B : Baik, apabila keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara.

C : Cukup, apabila keterarahan wajah masih sering beralih dari papan tulis saat percakapan berlangsung.

K : Kurang, apabila keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya.

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3 : Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Kemampuan Memahami Isi Bacaan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisya			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Siswa mampu memahami isi bacaan, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, membetulkan pernyataan guru dan teman secara mandiri dengan bahasa lisan yang mudah dipahami.

Cukup : Siswa terkadang masih bingung dalam memahami isi bacaan, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, membetulkan pernyataan guru dan teman tetapi masih dalam bimbingan guru.

Kurang : Siswa belum mampu memahami isi bacaan dan selalu dalam bimbingan guru dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Keterampilan Menulis

No.	Nama	Kemampuan Keterampilan Menulis		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisyah			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Siswa dapat menyalin teks bacaan secara teliti dan mandiri. Dalam menulis rapi serta membutuhkan waktu yang sewajarnya.

Cukup : Siswa dapat menyalin teks bacaan yang terkadang masih terdapat kesalahan dalam menulis kata dan memerlukan bimbingan guru. Dalam menulis kurang rapi serta membutuhkan waktu yang lama.

Kurang : Siswa belum dapat menyalin teks bacaan dan selalu dalam bimbingan guru.

Yogyakarta, 1 September 2015

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 1 D

Mahasiswa PPL

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd
NIP.

Tika Indah Riyanti
NIM. 12103244055

LAMPIRAN

Percami

- Siapa yang membawa kacamata?
- Radhin dan Ghifari membawa apa?
- Apakah kacamata bisa dipakai di malam hari?
- Apa sebab kacamata tidak bisa dipakai di malam hari?
- Supaya apa memakai kacamata di siang hari?
- Kapan kalian bisa memakai kacamata?

Hasil Percakapan

- Hari ini Ghifari dan Radhin membawa kacamata.
1. Hari ini menggantikan hari Senin, 1 September 2015
 2. Aku menggantikan Ghifari.
 3. Membawanya menggantikan membawa kacamata.
 4. Matamu menggantikan mata Radhin.
 5. Kalian menggantikan teman-teman

Kata baru:

- Gelap
- Silau

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar I D
Semester	: 1 (Satu)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Perdati)
Aspek	: Berbicara, Menyimak, Membaca, dan Menulis.
Tema	: Diriku
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (1x 30 menit)
Hari/ Tanggal	: Rabu/ 2 September 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat menggunakan bahasa yang baik ketika berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

<p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.</p>	<p>1.2.1 Dapat menghargai keberagaman ciptaan Tuhan dengan cara tidak saling menghina apabila terdapat sebuah perbedaan.</p>
<p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan anggota tubuh dan benda seperti jari jempol tangan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2.1.1 Dapat menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi melalui pertanyaan yang diajukan.</p> <p>2.2.1 Dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa percaya diri.</p>
<p>3.1 Mengenal teks deskriptif terhadap keberadaan anggota tubuh serta tentang wujud dan sifat benda (jari jempol tangan) dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.1.1 Dapat memahami teks sederhana mengenai anggota tubuh serta wujud dan sifat benda (jari jempol tangan).</p>
<p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif terhadap anggota tubuh dan tentang wujud dan sifat benda (jari jempol tangan) secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.1.1 Dapat membaca teks deskriptif mengenai anggota tubuh serta wujud dan sifat benda (jari jempol tangan).</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan teks mengenai keberadaan tubuh serta wujud dan sifat benda (jari jempol tangan), siswa dapat mengetahui macam-macam keberadaan tubuh serta wujud dan sifat benda serta dapat menjelaskan kegiatan yang dapat dilakukan dengan rasa percaya diri.
2. Dengan diberikannya teks deskriptif mengenai keberadaan tubuh serta wujud dan sifat benda (jari jempol tangan), siswa dapat membaca bacaan dengan rasa percaya diri.
3. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide mengenai keberadaan anggota tubuh dan benda (jari jempol tangan), siswa dapat menjelaskan atau mendeskripsikan kegiatan/ pengalaman yang mengenai suatu benda (jari jempol tangan).
4. Dengan dituliskannya hasil percakapan (visualisasi) siswa dapat mengingat hasil percakapan (perdati) dan siswa dapat membaca teks mengenai benda (jari jempol tangan).

D. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan yaitu jari jempol tangan.
2. Keberadaan anggota tubuh sebenarnya yaitu jari jempol tangan.

E. Kemampuan Awal

a. Ridwan

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada.

b. Farrel

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada. Selain itu, siswa juga dapat menjawab pertanyaan dari bacaan.

- c. Taqim
Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.
- d. Widad
Siswa dapat memahami bacaan dan menjawab pertanyaan dari bacaan, namun dalam aspek membaca terkadang masih ada yang salah dan mendapat bimbingan dari guru.
- e. Ghifari
Siswa belum lancar dalam aspek membaca. Siswa mampu membaca kata yang sering muncul. Siswa masih sulit untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Siswa sering mendapat bimbingan guru untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Suara yang dikeluarkan masih terdengar pelan sekali.
- f. Yasin
Siswa mampu membaca kata atau kalimat yang ada, tetapi siswa masih bingung memahami isi bacaan.
- g. Rahma
Siswa mampu membaca dengan baik sesuai dengan lengkung frase, untuk memahami bacaan masih dengan bimbingan guru.
- h. Amel
Siswa mampu membaca dengan intonasi yang jelas namun terkadang masih dengan bimbingan guru.
- i. Aisyah
Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.
- j. Radhin
Siswa belum bisa menulis dengan rapi. Siswa belum bisa membaca dan dalam aspek berbicara masih belum lancar. Dalam aspek menulis, membaca dan berbicara masih dengan bimbingan guru.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperiman, mengasosiasikan/ menalar dan mengkomunikasikan)
2. Metode : MMR

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis
- Kapur
- Alat tulis siswa: pensil, penghapus, buku
- Keberadaan anggota tubuh sebenarnya: jari jempol tangan.

H. Sumber Belajar

Peristiwa yang dialami oleh siswa.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memulai pembelajaran dengan doa bersama.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuat pancingan dengan menyajikan perlengkapan yang sudah disiapkan. Keberadaan anggota tubuh sebenarnya yaitu jari jempol tangan.2. Siswa mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda tersebut secara lisan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Misal : “Lutut Radhin luka,” kata siswa.3. Siswa dapat memberikan tanggapan, saran, dan pertanyaan mengenai ide yang disampaikan oleh temannya. Misal : “Apakah lututmu masih sakit?” tanya	20 menit

	<p>siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dapat dikondisikan oleh guru untuk saling bercakap mengenai benda yang sedang dibahas. 5. Setelah percakapan selesai guru menuliskan percakapan di papan tulis, sambil bertanya jawab pada siswa supaya siswa mengingat siapa yang berkata, siapa yang menyahut, siapa yang bertanya dan siapa yang menjawab. 6. Siswa memperhatikan guru saat memberikan lengkung frase pada teks visualisasi. 7. Siswa memperhatikan guru saat menunjuk teks bacaan. 8. Siswa memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca seluruh bacaan. 9. Siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase dan membaca perkalimat) kemudian siswa menirukannya, guru sambil menunjuk kalimat yang dibaca. 10. Siswa membaca teks secara bersama-sama dengan suara yang keras. 11. Siswa membaca teks dalam hati dan siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase). 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan kegiatan refleksi kecil dengan mengerjakan tugas berupa membuat kalimat tanya dengan kata 	5 menit

	<p>apan?.</p> <p>2. Siswa menulis hasil visualisasi dan refleksi kecil hasil percakapan dari bacaan.</p>	
--	--	--

J. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel : Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \surd pada item yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Aisya				
2.	Amel				
3.	Rahma				
4.	Ghifari				
5.	Farrel				
6.	Taqim				
7.	Radhin				
8.	Ridwan				
9.	Widad				
10.	Yasin				

Kriteria Penilaian

- a. Mandiri : Apabila siswa dapat menangkap materi dengan cepat dan tanpa bimbingan guru sedikitpun.
- b. Sedikit Bimbingan: Apabila dalam menangkap materi terkadang siswa masih memerlukan bimbingan dari guru.
- c. Bimbingan Penuh : Apabila dalam menangkap materi siswa masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.

Tabel 2 : Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian			Perhatian			Keterangan
		B	C	K	B	C	K	
1.	Aisya							
2.	Amel							
3.	Rahma							
4.	Ghifari							
5.	Farrel							
6.	Taqim							
7.	Radhin							
8.	Ridwan							
9.	Widad							
10.	Yasin							

Kriteria penilaian :

a. Keberanian

B : Baik, apabila mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri.

C : Cukup, apabila mengungkapkan ide dengan bantuan guru.

K : Kurang, apabila pasif dan memerlukan bantuan guru.

b. Perhatian

B : Baik, apabila keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara.

C : Cukup, apabila keterarahan wajah masih sering beralih dari papan tulis saat percakapan berlangsung.

K : Kurang, apabila keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya.

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3 : Penilaian Penyampaian Gagasan

No.	Nama	Kemampuan Menyampaikan Gagasan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisyah			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik: Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan secara spontan, menjawab pertanyaan, dapat menyampaikan tanggapan dari pancingan yang disampaikan guru, mengulang ucapan teman, dengan secara mandiri tanpa bimbingan guru.

Cukup: Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan, menjawab pertanyaan, dapat menyampaikan tanggapan dari pancingan yang disampaikan guru, mengulang ucapan teman yang terkadang masih dalam bimbingan guru.

Kurang: Siswa tidak mau menyampaikan ide/ gagasan, hanya pasif dalam proses pembelajaran dan selalu dalam bimbingan guru.

3. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Keterampilan Membaca

No.	Nama	Kemampuan Keterampilan Membaca		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisya			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Apabila siswa dapat membaca teks bacaan dengan lafal yang jelas pada seluruh bacaan tanpa bimbingan guru.

Cukup : Apabila siswa dalam membaca belum lancar, masih terdapat kata-kata yang salah dan masih mendapat bimbingan dari guru.

Kurang : Apabila siswa belum mampu membaca dan masih dalam bimbingan guru.

Yogyakarta, 2 September 2015

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 1 D

Mahasiswa PPL

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd
NIP. -

Tika Indah Riyanti
NIM. 12103244055

LAMPIRAN

Visualisasi

"Lutut Radhin luka," kata Yasin.

"Saya jatuh waktu berlari," sahut Radhin.

"Apakah lututmu masih sakit?" tanya Rahma.

"Tidak," jawab Radhin.

"Kapan kamu jatuh?" tanya Farrel.

"Saya jatuh pada hari Minggu," jawab Radhin.

Refleksi

- Menulis Hasil Visualisasi
- Membuat kalimat dengan kata tanya kapan? :
 1. Kapan Amel pergi berenang?
 2. Kapan Ridwan memakai celana berwarna hijau?
 3. Kapan Rahma membeli minum?
 4. Kapan Aisyah membeli ayam goreng?
 5. Kapan Radhin potong rambut?
 6. Kapan Taqim sakit batuk?
 7. Kapan Yasin makan?
 8. Kapan Farrel mandi?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar I D
Semester	: 1 (Satu)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Perdati)
Aspek	: Berbicara, Menyimak, Membaca, dan Menulis.
Tema	: Benda
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (1x 30 menit)
Hari/ Tanggal	: Kamis/ 3 September 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat menggunakan bahasa yang baik ketika berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

<p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.</p>	<p>1.2.1 Dapat menghargai keberagaman ciptaan Tuhan dengan cara tidak saling menghina apabila terdapat sebuah perbedaan.</p>
<p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap wujud dan sifat benda seperti kipas melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2.1.1 Dapat menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi melalui pertanyaan yang diajukan.</p> <p>2.2.1 Dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa percaya diri.</p>
<p>3.1 Mengenal teks deskriptif tentang wujud dan sifat benda (kipas) dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.1.1 Dapat memahami teks sederhana mengenai wujud dan sifat benda (kipas).</p>
<p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang wujud dan sifat benda (kipas) secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.1.1 Dapat membaca teks deskriptif mengenai wujud dan sifat benda (kipas).</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan teks mengenai wujud dan sifat benda (kipas), siswa dapat mengetahui macam-macam wujud dan sifat benda serta dapat menjelaskan kegiatan yang dapat dilakukan mengenai benda dengan rasa percaya diri.
2. Dengan diberikannya teks deskriptif mengenai wujud dan sifat benda, siswa dapat membaca bacaan dengan rasa percaya diri.
3. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide mengenai keberadaan benda, siswa dapat menjelaskan atau mendeskripsikan kegiatan/ pengalaman mengenai suatu benda (kipas).
4. Dengan dituliskannya hasil percakapan (visualisasi) siswa dapat mengingat hasil percakapan (perdati) dan siswa dapat membaca teks mengenai suatu benda (kipas).

D. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan tentang kipas.
2. Benda sebenarnya yaitu kipas.

E. Kemampuan Awal

a. Ridwan

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada.

b. Farrel

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada. Selain itu, siswa juga dapat menjawab pertanyaan dari bacaan.

c. Taqim

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

d. Widad

Siswa dapat memahami bacaan dan menjawab pertanyaan dari bacaan, namun dalam aspek membaca terkadang masih ada yang salah dan mendapat bimbingan dari guru.

e. Ghifari

Siswa belum lancar dalam aspek membaca. Siswa mampu membaca kata yang sering muncul. Siswa masih sulit untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Siswa sering mendapat bimbingan guru untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Suara yang dikeluarkan masih terdengar pelan sekali.

f. Yasin

Siswa mampu membaca kata atau kalimat yang ada, tetapi siswa masih bingung memahami isi bacaan.

g. Rahma

Siswa mampu membaca dengan baik sesuai dengan lengkung frase, untuk memahami bacaan masih dengan bimbingan guru.

h. Amel

Siswa mampu membaca dengan intonasi yang jelas namun terkadang masih dengan bimbingan guru.

i. Aisyah

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

j. Radhin

Siswa belum bisa menulis dengan rapi. Siswa belum bisa membaca dan dalam aspek berbicara masih belum lancar. Dalam aspek menulis, membaca dan berbicara masih dengan bimbingan guru.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan/ menalar dan mengkomunikasikan)
2. Metode : MMR

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis
- Kapur
- Alat tulis siswa: pensil, penghapus, buku
- Benda sebenarnya: kipas

H. Sumber Belajar

Peristiwa yang dialami oleh siswa.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memulai pembelajaran dengan doa bersama.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuat pancingan dengan menyajikan perlengkapan yang sudah disiapkan. Benda sebenarnya yaitu kipas.2. Siswa mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda tersebut secara lisan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Misal : “Ada kipas,” kata siswa.3. Siswa dapat memberikan tanggapan, saran, dan pertanyaan mengenai ide yang disampaikan oleh temannya. Misal : “Kipas terbuat dari kain,” sahut siswa, “Kipas itu bisa dilipat,” sambung siswa, dan lain sebagainya.4. Siswa dapat dikondisikan oleh guru untuk saling bercakap mengenai benda yang sedang dibahas.5. Setelah percakapan selesai guru menuliskan percakapan di papan tulis,	20 menit

	<p>sambil bertanya jawab pada siswa supaya siswa mengingat siapa yang berkata, siapa yang menyahut, siapa yang menambah dan siapa yang menyambung.</p> <p>6. Siswa memperhatikan guru saat memberikan lengkung frase pada teks visualisasi.</p> <p>7. Siswa memperhatikan guru saat menunjuk teks bacaan.</p> <p>8. Siswa memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca seluruh bacaan.</p> <p>9. Siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase dan membaca perkalimat) kemudian siswa menirukannya, guru sambil menunjuk kalimat yang dibaca.</p> <p>10. Siswa membaca teks secara bersama-sama dengan suara yang keras.</p> <p>11. Siswa membaca teks dalam hati dan siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase).</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan kegiatan refleksi kecil dengan mengerjakan tugas berupa mencari kata berawalan di-. 2. Siswa menulis hasil visualisasi dan refleksi kecil hasil percakapan dari bacaan. 	5 menit

J. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel : Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \surd pada item yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Aisya				
2.	Amel				
3.	Rahma				
4.	Ghifari				
5.	Farrel				
6.	Taqim				
7.	Radhin				
8.	Ridwan				
9.	Widad				
10.	Yasin				

Kriteria Penilaian

- Mandiri : Apabila siswa dapat menangkap materi dengan cepat dan tanpa bimbingan guru sedikitpun.
- Sedikit Bimbingan: Apabila dalam menangkap materi terkadang siswa masih memerlukan bimbingan dari guru.
- Bimbingan Penuh : Apabila dalam menangkap materi siswa masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.

Tabel 2 : Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian			Perhatian			Keterangan
		B	C	K	B	C	K	
1.	Aisya							
2.	Amel							
3.	Rahma							
4.	Ghifari							
5.	Farrel							
6.	Taqim							
7.	Radhin							
8.	Ridwan							
9.	Widad							
10.	Yasin							

Kriteria penilaian :

a. Keberanian

B : Baik, apabila mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri.

C : Cukup, apabila mengungkapkan ide dengan bantuan guru.

K : Kurang, apabila pasif dan memerlukan bantuan guru.

b. Perhatian

B : Baik, apabila keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara.

C : Cukup, apabila keterarahan wajah masih sering beralih dari papan tulis saat percakapan berlangsung.

K : Kurang, apabila keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya.

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3 : Penilaian Penyampaian Gagasan

No.	Nama	Kemampuan Menyampaikan Gagasan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisya			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik: Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan secara spontan, menjawab pertanyaan, dapat menyampaikan tanggapan dari pancingan yang disampaikan guru, mengulang ucapan teman, dengan secara mandiri tanpa bimbingan guru.

Cukup: Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan, menjawab pertanyaan, dapat menyampaikan tanggapan dari pancingan yang disampaikan guru, mengulang ucapan teman yang terkadang masih dalam bimbingan guru.

Kurang: Siswa tidak mau menyampaikan ide/ gagasan, hanya pasif dalam proses pembelajaran dan selalu dalam bimbingan guru.

3. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Keterampilan Membaca

No.	Nama	Kemampuan Keterampilan Membaca		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisyah			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Apabila siswa dapat membaca teks bacaan dengan lafal yang jelas pada seluruh bacaan tanpa bimbingan guru.

Cukup : Apabila siswa dalam membaca belum lancar, masih terdapat kata-kata yang salah dan masih mendapat bimbingan dari guru.

Kurang : Apabila siswa belum mampu membaca dan masih dalam bimbingan guru.

Yogyakarta, 3 September 2015

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 1 D

Mahasiswa PPL

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd
NIP. -

Tika Indah Riyanti
NIM. 12103244055

LAMPIRAN

Visualisasi

"Ada kipas," kata Aisyah.

"Kipas terbuat dari kain," sahut Ghifari.

"Mbak Opi juga punya kipas," tambah Taqim.

"Kipas itu bisa dilipat," sambung Ghifari.

Refleksi

- Menulis Hasil Visualisasi
- Menulis awalan di-
 1. Dilipat
 2. Dibaca
 3. Ditulis
 4. Dibuka
 5. Diberi
 6. Dimakan
 7. Dibawa
 8. Dicuci
 9. Dipakai
 10. Dipotong

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar I D
Semester	: 1 (Satu)
Mata Pelajaran/ Aspek	: Bahasa Indonesia (Percami)
Aspek	: Berbicara, Menyimak, Membaca, dan Menulis.
Tema	: Benda
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2x 30 menit)
Hari/ Tanggal	: Senin/ 7 September 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat menggunakan bahasa yang baik ketika berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

<p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.</p>	<p>1.2.1 Dapat menghargai keberagaman ciptaan Tuhan dengan cara tidak saling menghina apabila terdapat sebuah perbedaan.</p>
<p>2.1Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda (kalung) melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>2.2Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh dan perlengkapan pribadi mengenai wujud dan sifat benda (kalung) melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2.1.1Dapat menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi melalui pertanyaan yang diajukan mengenai wujud dan sifat benda (kalung).</p> <p>2.2.1Dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa percaya diri dan dapat menyebutkan ciri-ciri suatu benda (kalung)</p>
<p>3.2Menguraikan teks cerita sederhana tentang suatu benda (kalung) dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.2.1Menjelaskan isi teks mengenai suatu benda (kalung).</p>
<p>4.2Menyampaikan teks cerita mengenai benda (kalung) secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.2.1 Dapat membaca teks deskriptif mengenai wujud dan sifat benda (kalung).</p> <p>4.2.2 Menunjukkan kalimat yang sama pada teks bacaan dengan kalimat yang disampaikan guru.</p> <p>4.2.3 Merumuskan hasil percakapan yang telah dibahas bersama.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan barang kongkrit mengenai perlengkapan pribadi yaitu kalung, siswa dapat menjelaskan kegiatan yang dapat dilakukan mengenai kalung dengan rasa percaya diri.
2. Siswa dapat membaca seluruh teks bacaan secara mandiri dengan rasa percaya diri.
3. Saat mempercakapkan kembali teks bacaan, siswa dapat menunjukkan kalimat yang sama dengan pernyataan yang diucapkan guru dalam isi bacaan dengan benar.
4. Siswa dapat mengerti inti dari teks bacaan yang telah dibaca dan dibahas dalam percakapan.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan tentang kalung.

Kalung

“Mel, kalung yang kamu pakai bagus sekali!” seru Yasin

“Kalung itu nampak cantik dilehermu,” kata Farrel.

“Terima kasih,” sahut Amel.

“Kalung ini saya pinjam dari bu Tika,” tambah Amel.

“Apakah kalian mau mencobanya?” tanya Rahma

kepada Ghifari, Ridwan, Yasin dan Farrel.

“Tidak mau. . . kami tidak pantas memakainya,” jawab Ghifari, Ridwan, Yasin dan Farrel.

“Seharusnya, kalian yang memakainya,” saran Ghifari untuk Amel dan Rahma.

2. Benda sebenarnya yaitu kalung.

E. Kemampuan Awal

a. Ridwan

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada.

b. Farrel

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada. Selain itu, siswa juga dapat menjawab pertanyaan dari bacaan.

c. Taqim

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

d. Widad

Siswa dapat memahami bacaan dan menjawab pertanyaan dari bacaan, namun dalam aspek membaca terkadang masih ada yang salah dan mendapat bimbingan dari guru.

e. Ghifari

Siswa belum lancar dalam aspek membaca. Siswa mampu membaca kata yang sering muncul. Siswa masih sulit untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Siswa sering mendapat bimbingan guru untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Suara yang dikeluarkan masih terdengar pelan sekali.

f. Yasin

Siswa mampu membaca kata atau kalimat yang ada, tetapi siswa masih bingung memahami isi bacaan.

g. Rahma

Siswa mampu membaca dengan baik sesuai dengan lengkung frase, untuk memahami bacaan masih dengan bimbingan guru.

h. Amel

Siswa mampu membaca dengan intonasi yang jelas namun terkadang masih dengan bimbingan guru.

i. Aisyah

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

j. Radhin

Siswa belum bisa menulis dengan rapi. Siswa belum bisa membaca dan dalam aspek berbicara masih belum lancar. Dalam aspek menulis, membaca dan berbicara masih dengan bimbingan guru.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan/ menalar dan mengkomunikasikan)
2. Metode : MMR

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis
- Kapur
- Alat tulis siswa
- Benda sebenarnya: kalung

H. Sumber Belajar

Percakapan siswa.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memulai pembelajaran dengan doa bersama.	5 menit
Inti	1. Siswa memperhatikan guru saat memberikan lengkung frase pada teks bacaan yang ada di papan tulis. 2. Siswa memperhatikan guru saat	40 menit

	<p>menunjuk teks bacaan yang berkaitan dengan kalung.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca seluruh bacaan yang berkaitan dengan kalung. 4. Siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase dan membaca perkalimat) kemudian siswa menirukannya, guru sambil menunjuk kalimat yang dibaca. 5. Siswa membaca teks yang berkaitan dengan kalung secara bersama-sama dengan suara yang keras. 6. Siswa membaca teks dalam hati dan siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase). 7. Siswa dan guru mempercakapkan kembali isi dari teks bacaan, siswa dapat menyanggah pernyataan dari teman atau guru dan guru membetulkan pernyataan yang salah. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa beserta guru membuat hasil percakapan dari bacaan. 2. Siswa menulis hasil percakapan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan isi bacaan. 	15 menit

J. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel : Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \surd pada item yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Aisya				
2.	Amel				
3.	Rahma				
4.	Ghifari				
5.	Farrel				
6.	Taqim				
7.	Radhin				
8.	Ridwan				
9.	Widad				
10.	Yasin				

Kriteria Penilaian

- Mandiri : Apabila siswa dapat menangkap materi dengan cepat dan tanpa bimbingan guru sedikitpun.
- Sedikit Bimbingan: Apabila dalam menangkap materi terkadang siswa masih memerlukan bimbingan dari guru.
- Bimbingan Penuh : Apabila dalam menangkap materi siswa masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.

Tabel 2 : Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian			Perhatian			Keterangan
		B	C	K	B	C	K	
1.	Aisya							
2.	Amel							
3.	Rahma							
4.	Ghifari							
5.	Farrel							
6.	Taqim							
7.	Radhin							
8.	Ridwan							
9.	Widad							
10.	Yasin							

Kriteria penilaian :

a. Keberanian

B : Baik, apabila mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan rasa percaya diri.

C : Cukup, apabila mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan bimbingan guru.

K : Kurang, apabila pasif dalam kegiatan belajar mengajar dan memerlukan bimbingan guru.

b. Perhatian

B : Baik, apabila keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara.

C : Cukup, apabila keterarahan wajah masih sering beralih dari papan tulis saat percakapan berlangsung.

K : Kurang, apabila keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya.

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3 : Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Kemampuan Memahami Isi Bacaan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisya			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Siswa mampu memahami isi bacaan, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, membetulkan pernyataan guru dan teman secara mandiri dengan bahasa lisan yang mudah dipahami.

Cukup : Siswa terkadang masih bingung dalam memahami isi bacaan, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, membetulkan pernyataan guru dan teman tetapi masih dalam bimbingan guru.

Kurang : Siswa belum mampu memahami isi bacaan dan selalu dalam bimbingan guru dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Keterampilan Menulis

No.	Nama	Kemampuan Keterampilan Menulis		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisyah			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Siswa dapat menyalin teks bacaan secara teliti dan mandiri. Dalam menulis rapi serta membutuhkan waktu yang sewajarnya.

Cukup : Siswa dapat menyalin teks bacaan yang terkadang masih terdapat kesalahan dalam menulis kata dan memerlukan bimbingan guru. Dalam menulis kurang rapi serta membutuhkan waktu yang lama.

Kurang : Siswa belum dapat menyalin teks bacaan dan selalu dalam bimbingan guru.

Yogyakarta, 7 September 2015

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 1 D

Mahasiswa PPL

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd
NIP.

Tika Indah Riyanti
NIM. 12103244055

LAMPIRAN

Percami

- Apakah kalung jelek?
- Amel meminjam kalung kepada siapa?
Tunjukkan kalimat yang sama dengan kalimat di atas!
- Apakah Ghifari, Ridwan, Yasin dan Farrel pantas memakai kalung?
- Apakah kalung dipakai di tangan?
- Kalung dipakai dimana?
- Siapa yang memakai kalung?
Tunjukkan kalimat yang sama Amel memakai kalung!
- Apakah kalung cocok untuk Amel dan Rahma?
- Ghifari memberi saran apa?

Hasil Percakapan

- Amel memakai kalung, kalung itu Amel pinjam dari bu Tika.
 1. Kamu menggantikan Amel.
 2. Bagus tidak sama dengan jelek.
 3. Saya menggantikan Amel.
 4. Kalian menggantikan Ghifari, Ridwan, Yasin dan Farrel.

Kata baru: pantas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar I D
Semester	: 1 (Satu)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Perdati)
Aspek	: Berbicara, Menyimak, Membaca, dan Menulis.
Tema	: Benda
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (1x 30 menit)
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 8 September 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
- 5.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat menggunakan bahasa yang baik ketika berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

<p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.</p>	<p>1.2.1 Dapat menghargai keberagaman ciptaan Tuhan dengan cara tidak saling menghina apabila terdapat sebuah perbedaan.</p>
<p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap wujud dan sifat benda seperti kemoceng melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2.1.1 Dapat menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi melalui pertanyaan yang diajukan.</p> <p>2.2.1 Dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa percaya diri.</p>
<p>3.1 Mengenal teks deskriptif tentang wujud dan sifat benda (kemoceng) dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.1.1 Dapat memahami teks sederhana mengenai wujud dan sifat benda (kemoceng).</p>
<p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang wujud dan sifat benda (kemoceng) secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>5.1.1 Dapat membaca teks deskriptif mengenai wujud dan sifat benda (kemoceng).</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan teks mengenai wujud dan sifat benda (kemoceng), siswa dapat mengetahui macam-macam wujud dan sifat benda serta dapat menjelaskan kegiatan yang dapat dilakukan mengenai suatu benda (kemoceng) dengan rasa percaya diri.
2. Dengan diberikannya teks deskriptif mengenai wujud dan sifat benda (kemoceng), siswa dapat membaca bacaan dengan rasa percaya diri.
3. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengungkapkan gagasan atau ide mengenai wujud dan sifat benda (kemoceng), siswa dapat menjelaskan atau mendeskripsikan kegiatan/ pengalaman yang mengenai wujud dan sifat benda (kemoceng).
4. Dengan dituliskannya hasil percakapan (visualisasi) siswa dapat mengingat hasil percakapan (perdati) dan siswa dapat membaca teks mengenai wujud dan sifat benda (kemoceng).

D. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan tentang kemoceng.
2. Benda sebenarnya yaitu kemoceng.

E. Kemampuan Awal

a. Ridwan

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada.

b. Farrel

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada. Selain itu, siswa juga dapat menjawab pertanyaan dari bacaan.

c. Taqim

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

d. Widad

Siswa dapat memahami bacaan dan menjawab pertanyaan dari bacaan, namun dalam aspek membaca terkadang masih ada yang salah dan mendapat bimbingan dari guru.

e. Ghifari

Siswa belum lancar dalam aspek membaca. Siswa mampu membaca kata yang sering muncul. Siswa masih sulit untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Siswa sering mendapat bimbingan guru untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Suara yang dikeluarkan masih terdengar pelan sekali.

f. Yasin

Siswa mampu membaca kata atau kalimat yang ada, tetapi siswa masih bingung memahami isi bacaan.

g. Rahma

Siswa mampu membaca dengan baik sesuai dengan lengkung frase, untuk memahami bacaan masih dengan bimbingan guru.

h. Amel

Siswa mampu membaca dengan intonasi yang jelas namun terkadang masih dengan bimbingan guru.

i. Aisyah

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

j. Radhin

Siswa belum bisa menulis dengan rapi. Siswa belum bisa membaca dan dalam aspek berbicara masih belum lancar. Dalam aspek menulis, membaca dan berbicara masih dengan bimbingan guru.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan/ menalar dan mengkomunikasikan)
2. Metode : MMR

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis
- Kapur
- Alat tulis siswa: pensil, penghapus, buku
- Benda sebenarnya: kemoceng

H. Sumber Belajar

Peristiwa yang dialami oleh siswa.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memulai pembelajaran dengan doa bersama.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuat pancingan dengan menyajikan perlengkapan yang sudah disiapkan. Benda sebenarnya yaitu kemoceng.2. Siswa mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda tersebut secara lisan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Misal : “Saya punya kemoceng di rumah,” kata siswa, “Kemoceng untuk membersihkan debu,” sambung siswa dan lain sebagainya.3. Siswa dapat memberikan tanggapan, saran, dan pertanyaan mengenai ide yang disampaikan oleh temannya. Misal : “Bu Tika memegang apa?” tanya siswa.	20 menit

	<p>“Kemoceng itu terbuat dari bulu ayam,” kata siswa dan lain sebagainya.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Siswa dapat dikondisikan oleh guru untuk saling bercakap mengenai benda yang sedang dibahas.5. Setelah percakapan selesai guru menuliskan percakapan di papan tulis, sambil bertanya jawab pada siswa supaya siswa mengingat siapa yang bertanya, siapa yang menyahut, siapa yang berkata dan siapa yang menyambung.6. Siswa memperhatikan guru saat memberikan lengkung frase pada teks visualisasi.7. Siswa memperhatikan guru saat menunjuk teks bacaan.8. Siswa memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca seluruh bacaan.9. Siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase dan membaca per kalimat) kemudian siswa menirukannya, guru sambil menunjuk kalimat yang dibaca.10. Siswa membaca teks secara bersama-sama dengan suara yang keras.11. Siswa membaca teks dalam hati	
--	---	--

	dan siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase).	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan kegiatan refleksi kecil dengan mengerjakan tugas berupa membuat kalimat dengan kata “saya”. 2. Siswa menulis hasil visualisasi dan refleksi kecil hasil percakapan dari bacaan. 	5 menit

J. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel : Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \surd pada item yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Aisya				
2.	Amel				
3.	Rahma				
4.	Ghifari				
5.	Farrel				
6.	Taqim				
7.	Radhin				
8.	Ridwan				
9.	Widad				
10.	Yasin				

Kriteria Penilaian

- a. Mandiri : Apabila siswa dapat menangkap materi dengan cepat dan tanpa bimbingan guru sedikitpun.
- b. Sedikit Bimbingan: Apabila dalam menangkap materi terkadang siswa masih memerlukan bimbingan dari guru.
- c. Bimbingan Penuh : Apabila dalam menangkap materi siswa masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.

Tabel 2 : Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian			Perhatian			Keterangan
		B	C	K	B	C	K	
1.	Aisya							
2.	Amel							
3.	Rahma							
4.	Ghifari							
5.	Farrel							
6.	Taqim							
7.	Radhin							
8.	Ridwan							
9.	Widad							
10.	Yasin							

Kriteria penilaian :

a. Keberanian

B : Baik, apabila mengungkapkan ide dengan rasa percaya diri.

C : Cukup, apabila mengungkapkan ide dengan bantuan guru.

K : Kurang, apabila pasif dan memerlukan bantuan guru.

b. Perhatian

B : Baik, apabila keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara.

C : Cukup, apabila keterarahan wajah masih sering beralih dari papan

tulis saat percakapan berlangsung.

K : Kurang, apabila keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya.

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3 : Penilaian Penyampaian Gagasan

No.	Nama	Kemampuan Menyampaikan Gagasan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisyah			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik: Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan secara spontan, menjawab pertanyaan, dapat menyampaikan tanggapan dari pancingan yang disampaikan guru, mengulang ucapan teman, dengan secara mandiri tanpa bimbingan guru.

Cukup: Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan, menjawab pertanyaan, dapat menyampaikan tanggapan dari pancingan yang disampaikan guru, mengulang ucapan teman yang terkadang masih dalam bimbingan guru.

Kurang: Siswa tidak mau menyampaikan ide/ gagasan, hanya pasif dalam proses pembelajaran dan selalu dalam bimbingan guru.

3. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Keterampilan Membaca

No.	Nama	Kemampuan Keterampilan Membaca		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisya			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Apabila siswa dapat membaca teks bacaan dengan lafal yang jelas pada seluruh bacaan tanpa bimbingan guru.

Cukup : Apabila siswa dalam membaca belum lancar, masih terdapat kata-kata yang salah dan masih mendapat bimbingan dari guru.

Kurang : Apabila siswa belum mampu membaca dan masih dalam bimbingan guru.

Yogyakarta, 8 September 2015

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 1 D

Mahasiswa PPL

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd
NIP. -

Tika Indah Riyanti
NIM. 12103244055

LAMPIRAN

Visualisasi

"Bu Tika memegang apa?" tanya Aisya.

"Ini kemoceng," jawab bu Tika.

"Saya punya kemoceng di rumah," sahut Ghifari.

"Kemoceng terbuat dari bulu ayam," kata Amel.

Kemoceng untuk membersihkan debu," sambung Rahma.

Refleksi

- Membuat kalimat dengan kata "saya"
 1. Saya memakai helm.
 2. Baju saya basah.
 3. Saya makan ayam goreng.
 4. Kemarin saya membeli kue.
 5. Kemarin saya pergi ke pantai.
 6. Saya membawa uang lima ribu.
 7. Saya berangkat sekolah diantar papa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar I D
Semester	: 1 (Satu)
Mata Pelajaran/ Aspek	: Bahasa Indonesia (Percami)
Aspek	: Berbicara, Menyimak, Membaca, dan Menulis.
Tema	: Peristiwa
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2x 30 menit)
Hari/ Tanggal	: Rabu/ 9 September 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat menggunakan bahasa yang baik ketika berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

<p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda dan peristiwa di alam sekitar.</p>	<p>1.2.1 Dapat menghargai keberagaman ciptaan Tuhan dengan cara tidak saling menghina apabila terdapat sebuah perbedaan.</p>
<p>2.1Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap peristiwa (luka) melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>2.2Memiliki rasa percaya diri terhadap suatu peristiwa (luka) melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2.1.1Dapat menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi melalui pertanyaan yang diajukan mengenai peristiwa (luka).</p> <p>2.2.1Dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa percaya diri dan dapat menyebutkan ciri-ciri suatu peristiwa (luka)</p>
<p>3.2Menguraikan teks cerita sederhana mengenai suatu peristiwa (luka) dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.2.1Menjelaskan isi teks mengenai suatu peristiwa (luka).</p>
<p>4.2Menyampaikan teks cerita tentang suatu peristiwa (luka) secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.2.1 Dapat membaca teks deskriptif mengenai suatu peristiwa (luka).</p> <p>4.2.2 Menunjukkan kalimat yang sama pada teks bacaan dengan kalimat yang disampaikan guru.</p> <p>4.2.3 Merumuskan hasil percakapan yang telah dibahas bersama.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan barang kongkrit mengenai suatu peristiwa yaitu luka, siswa dapat menjelaskan kegiatan yang dapat dilakukan mengenai suatu peristiwa (luka) dengan rasa percaya diri.
2. Siswa dapat membaca seluruh teks bacaan secara mandiri dengan rasa percaya diri.
3. Saat mempercakapkan kembali teks bacaan, siswa dapat menunjukkan kalimat yang sama dengan pernyataan yang diucapkan guru dalam isi bacaan dengan benar.
4. Siswa dapat mengerti inti dari teks bacaan yang telah dibaca dan dibahas dalam percakapan.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan tentang luka.

Luka

"3 hari yang lalu saya jatuh," kata Radhin.

"Apakah kamu terluka?" tanya Rahma.

"Iya, ini lututku luka," jawab Radhin.

"Ih...pasti rasanya perih!" kira Aisyah.

"Tidak, luka ini sudah hampir sembuh," sanggah Radhin.

"Kamu jatuh dimana Dhin?" tanya Taqim.

"Di rumah, saya jatuh waktu berlari," imbuah Radhin.

2. Benda sebenarnya yaitu luka.

E. Kemampuan Awal

a. Ridwan

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada.

b. Farrel

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase dan dapat memahami bacaan yang ada. Selain itu, siswa juga dapat menjawab pertanyaan dari bacaan.

c. Taqim

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

d. Widad

Siswa dapat memahami bacaan dan menjawab pertanyaan dari bacaan, namun dalam aspek membaca terkadang masih ada yang salah dan mendapat bimbingan dari guru.

e. Ghifari

Siswa belum lancar dalam aspek membaca. Siswa mampu membaca kata yang sering muncul. Siswa masih sulit untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Siswa sering mendapat bimbingan guru untuk mengucapkan kata yang jarang muncul. Suara yang dikeluarkan masih terdengar pelan sekali.

f. Yasin

Siswa mampu membaca kata atau kalimat yang ada, tetapi siswa masih bingung memahami isi bacaan.

g. Rahma

Siswa mampu membaca dengan baik sesuai dengan lengkung frase, untuk memahami bacaan masih dengan bimbingan guru.

h. Amel

Siswa mampu membaca dengan intonasi yang jelas namun terkadang masih dengan bimbingan guru.

i. Aisyah

Siswa mampu membaca kata atau kalimat sesuai dengan lengkung frase, tetapi terkadang siswa belum mampu memahami bacaan.

j. Radhin

Siswa belum bisa menulis dengan rapi. Siswa belum bisa membaca dan dalam aspek berbicara masih belum lancar. Dalam aspek menulis, membaca dan berbicara masih dengan bimbingan guru.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan/ menalar dan mengkomunikasikan)
2. Metode : MMR

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis
- Kapur
- Alat tulis siswa
- Peristiwa sebenarnya: luka

H. Sumber Belajar

Percakapan siswa.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memulai pembelajaran dengan doa bersama.	5 menit
Inti	1. Siswa memperhatikan guru saat memberikan lengkung frase pada teks bacaan yang ada di papan tulis. 2. Siswa memperhatikan guru saat	40 menit

	<p>menunjuk teks bacaan yang berkaitan dengan luka.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca seluruh bacaan yang berkaitan dengan luka. 4. Siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase dan membaca perkalimat) kemudian siswa menirukannya, guru sambil menunjuk kalimat yang dibaca. 5. Siswa membaca teks yang berkaitan dengan luka secara bersama-sama dengan suara yang keras. 6. Siswa membaca teks dalam hati dan siswa memperhatikan bimbingan guru untuk membaca (menunjuk lengkung frase). 7. Siswa dan guru mempercakapkan kembali isi dari teks bacaan, siswa dapat menyanggah pernyataan dari teman atau guru dan guru membetulkan pernyataan yang salah. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa beserta guru membuat hasil percakapan dari bacaan. 2. Siswa menulis hasil percakapan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan isi bacaan. 	15 menit

J. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Tabel : Evaluasi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.

Petunjuk : Berilah tanda \surd pada item yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan anak.

No.	Nama	Mandiri	Sedikit Bimbingan	Bimbingan Penuh	Keterangan
1.	Aisya				
2.	Amel				
3.	Rahma				
4.	Ghifari				
5.	Farrel				
6.	Taqim				
7.	Radhin				
8.	Ridwan				
9.	Widad				
10.	Yasin				

Kriteria Penilaian

- Mandiri : Apabila siswa dapat menangkap materi dengan cepat dan tanpa bimbingan guru sedikitpun.
- Sedikit Bimbingan: Apabila dalam menangkap materi terkadang siswa masih memerlukan bimbingan dari guru.
- Bimbingan Penuh : Apabila dalam menangkap materi siswa masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.

Tabel 2 : Evaluasi Perilaku Saat Proses Pembelajaran

No.	Nama	Keberanian			Perhatian			Keterangan
		B	C	K	B	C	K	
1.	Aisya							
2.	Amel							
3.	Rahma							
4.	Ghifari							
5.	Farrel							
6.	Taqim							
7.	Radhin							
8.	Ridwan							
9.	Widad							
10.	Yasin							

Kriteria penilaian :

a. Keberanian

B : Baik, apabila mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan rasa percaya diri.

C : Cukup, apabila mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan bimbingan guru.

K : Kurang, apabila pasif dalam kegiatan belajar mengajar dan memerlukan bimbingan guru.

b. Perhatian

B : Baik, apabila keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara.

C : Cukup, apabila keterarahan wajah masih sering beralih dari papan tulis saat percakapan berlangsung.

K : Kurang, apabila keterarahan wajah selalu beralih pada hal lain seperti mengobrol dengan teman di sampingnya.

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3 : Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Kemampuan Memahami Isi Bacaan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisya			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Siswa mampu memahami isi bacaan, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, membetulkan pernyataan guru dan teman secara mandiri dengan bahasa lisan yang mudah dipahami.

Cukup : Siswa terkadang masih bingung dalam memahami isi bacaan, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, membetulkan pernyataan guru dan teman tetapi masih dalam bimbingan guru.

Kurang : Siswa belum mampu memahami isi bacaan dan selalu dalam bimbingan guru dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3. Penilaian Keterampilan

Tabel 4 : Penilaian Keterampilan Menulis

No.	Nama	Kemampuan Keterampilan Menulis		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aisya			
2.	Amel			
3.	Rahma			
4.	Ghifari			
5.	Farrel			
6.	Taqim			
7.	Radhin			
8.	Ridwan			
9.	Widad			
10.	Yasin			

Kriteria penilaian :

Baik : Siswa dapat menyalin teks bacaan secara teliti dan mandiri. Dalam menulis rapi serta membutuhkan waktu yang sewajarnya.

Cukup : Siswa dapat menyalin teks bacaan yang terkadang masih terdapat kesalahan dalam menulis kata dan memerlukan bimbingan guru. Dalam menulis kurang rapi serta membutuhkan waktu yang lama.

Kurang : Siswa belum dapat menyalin teks bacaan dan selalu dalam bimbingan guru.

Yogyakarta, 9 September 2015

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 1 D

Mahasiswa PPL

Marsudiyati Partamaningsih, S.Pd
NIP. -

Tika Indah Riyanti
NIM. 12103244055

LAMPIRAN

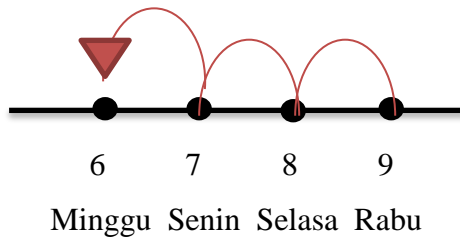
Percami

- Kapan Radhin jatuh?
Tunjukkan kalimat yang sama! (3hari yang lalu saya jatuh)
- Apa yang luka?
- Dimana Radhin jatuh?
Tunjukkan tulisan di rumah
- Pada waktu apa Radhin jatuh?

Hasil Percakapan

- 3 hari yang lalu Radhin jatuh, lutut Radhin luka.

September 2015



- 3 hari yang lalu sama dengan Minggu, 6 September 2015.

LAMPIRAN

1. Kegiatan Mengajar



Mahasiswa menulis hasil percakapan dari siswa



Mahasiswa membetulkan siswa yang pengucapannya salah



Mahasiswa menulis bacaan di papan tulis



Mahasiswa membimbing siswa membaca



Mahasiswa memilih kata dari bacaan untuk dijadikan refleksi



Mahasiswa mendampingi siswa saat pembelajaran BKPBI



Mahasiswa saat mengajar bahasa (dikte)



Mahasiswa mendampingi siswa saat kegiatan olahraga



Mahasiswa mendampingi jalan sehat



Mahasiswa mendampingi pembelajaran sumber belajar (lingkungan sekitar)

2. Kegiatan Piket



Mahasiswa saat piket menyapu



Mahasiswa saat piket mengepel



Mahasiswa saat piket mencuci



Mahasiswa saat piket menjaga anak pada waktu istirahat



Mahasiswa saat piket mendampingi sholat

3. Kegiatan Rapat



Mahasiswa PPL dan guru saat rapat rutin

4. Lomba Memperingati Kemerdekaan Indonesia



Mahasiswa saat mendampingi kegiatan lomba makan kerupuk



Mahasiswa saat mendampingi kegiatan lomba memasukkan air dalam botol

5. Silaturahmi



Mahasiswa mengikuti acara halal bi halal keluarga besar SLB B Karnnamanohara

6. Perpisahan



Mahasiswa saat memberikan kenang-kenangan untuk sekolah

LAPORAN
HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN/ MAGANG III
UNY

SLB B KARNNAMANOHARA

Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan:

Prof. Dr. Suparno, M.Pd



Disusun Oleh:

Tika Indah Riyanti

(NIM: 12103244055)

Kelas/semester : PLB C/ 7

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LAMPIRAN